

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

DI PT. SOCFINDO BANGUN BANDAR

OLEH :

KELOMPOK 4

RYANDO MARCELINO HUTAHAEAN 228210004

MHD. DAFFA AZZUHRI 228210035

SALMA MARPAUNG 228210050

NATALINA TARIGAN 228210079

M. YUDHA PRANATA 228210018

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN:

MARIZHA NURCAHYANI, S.ST., M.S

NIDN 0113039202



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

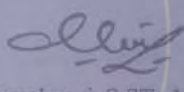
2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PT. SOCFINDO BANGUN BANDAR
OLEH :
KELOMPOK 4

RYANDO MARCELINO HUTAHAEAN	228210004
MHD. DAFFA AZZUHRI	228210035
SALMA MARPAUNG	228210050
NATALINA TARIGAN	228210079
M. YUDHA PRANATA	228210018

Laporan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktek Kerja Lapangan di Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

Menyetujui,

Mentor/ Pembimbing Lapangan,	Dosen Pembimbing Lapangan,
	
(Rio Elvandari Lubis, S.P.)	(Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc)

Mengetujui,

Pimpinan Unit/ Instansi	Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
	
(Samuel Situmorang, S.P.)	(Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP., M.Si.)

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2025

KATA PENGANTAR

Kami berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-NYA sehingga laporan praktik kerja lapangan ini selesai dengan baik dan tepat waktu. Pedoman praktik kerja lapangan (PKL) Program Studi Agroteknologi digunakan sebagai dasar untuk pembuatan laporan praktik kerja lapangan (PKL). Ini juga mencakup kegiatan praktik yang dilakukan di lapangan.

Dengan menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat atas bimbingan dan petunjuk yang diberikan selama praktik kerja lapangan ini:

1. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP., M.Si. Sebagai Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.
2. Bapak Angga Ade Sahfitra, S.P., M.Sc, Ketua Program Studi Agroteknologi di Universitas Medan Area.
3. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Samuel Situmorang sebagai Pengurus Kebun Bangun Bandar PT Socfin Indonesia (SOCFINDO).
5. Bapak Manatap O Simarmata sebagai Asisten Kepala Kebun Bandar PT Socfin Indonesia (SOCFINDO).
6. Asisten Kebun Divisi I, II, III, IV PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar
7. Bapak Ibu Mandor dan pekerja harian divisi I, II, III, dan IV PT. Socfin Indonesia (SOCFINDO) Kebun Bangun Bandar.
8. Ayah dan Ibu tersayang yang selalu memberikan do'a dan restu kepada kami..
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penulisan laporan ini.

Kami menyadari laporan ini belum sempurna, namun kami berharap agar laporan ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Bangun Bandar, 6 Sseptember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL	2
1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)	2
1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)	3
BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	4
2.1 Sejarah Perusahaan PT. SOCFINDO	4
2.2 Gambaran Umum PT. SOCFINDO Perkebunan Kelapa Sawit Bangun Bandar.....	5
2.3 Profil Perusahaan.....	6
2.4 Visi dan Misi PT. SOCFINDO	6
BAB III RANGKAIAN KEGIATAN DAN HASIL.....	13
3.1 Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (<i>Elaeis guineensis</i> Jacq)	13
3.1.1. Pembibitan Awal (Pre-Nursery)	13
3.1.2. Pembibitan Utama (Main-nursery)	19
3.2 Pemupukan.....	21
3.2.1. Pemupukan Kimia	21
3.2.2. Pemupukan Organik	24
3.3 Pengendalian Gulma	25
3.3.1. Semprot selektif.....	25
3.4 Pengendalian Hama <i>Oryctes rhinoceros</i>	26
3.5 Pengendalian Hama Ulat Api.....	28
3.6 Pemanenan	29
BAB IV	32
4.1 Permasalahan Yang Di Hadapi Oleh Perusahaan/Instansi	32
4.2 Rekomendasi Bagi Perusahaan/Instansi	33
4.3 Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL.....	33

4.4 Solusi Atas Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL	33
BAB V PENUTUP	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	36

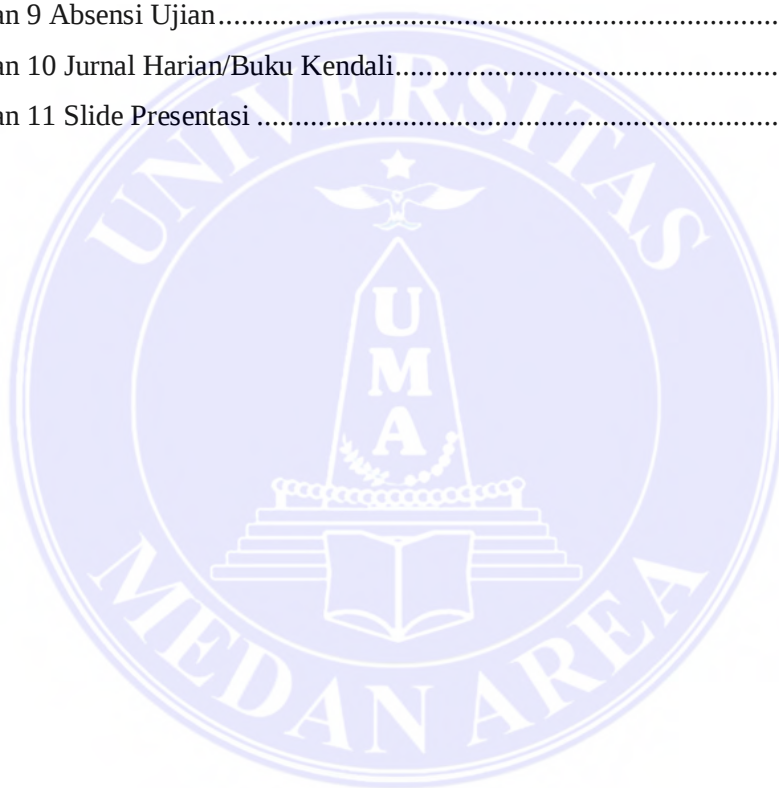


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi PT. SOCFINDO Kebun Bangun Bandar	8
Gambar 2 Pembibitan Pre-Nursery	14
Gambar 3 Naungan Pre-Nursery	15
Gambar 4 Layout Tanaman Bermanfaat Pada Areal Kelapa Sawit	16
Gambar 5 Penyetekan Bunga Pukul 8	16
Gambar 6 Seleksi Bibit Pre-Nursery	18
Gambar 7 Pembibitan Main Nursery	19
Gambar 8 Penambahan Tanah Ke Polibag	19
Gambar 9 Penyusunan Bibit Main Nursery 80 x 80 cm.....	20
Gambar 10 Pemindahan Bibit Pre-Nursery ke Main Nursery	21
Gambar 11 Penguntulan Pupuk 15 KG	22
Gambar 12 Pengaplikasian kompos Janjang Kosong.....	25
Gambar 13 Penyemprotan Selektif dengan Menggunakan Knapsack.....	26
Gambar 14 Penyemprotan Mekanis Dengan Menggunakan Bufalo	27
Gambar 15 Penyemprotan Manual Dengan Menggunakan Knapsack	28
Gambar 16 Pengendalian Hama Ulat Api Menggunakan Drone	28
Gambar 17. Pemanenan.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin.....	36
Lampiran 2 Surat Balasan	37
Lampiran 3 Surat Jalan.....	38
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Pkl	39
Lampiran 5 Berita Acara VisitasiLampiran 6 Berita Acara Ujian	40
Lampiran 7 Form Penilaian Instansi	42
Lampiran 8 Form Penilaian Dosen	43
Lampiran 9 Absensi Ujian.....	44
Lampiran 10 Jurnal Harian/Buku Kendali.....	45
Lampiran 11 Slide Presentasi	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam bahasa Latin, tanaman kelapa sawit disebut *Elaeis guineensis* Jacq. Kata-kata ini berasal dari kata Yunani Elaion yang berarti minyak, dan kata guineensis berasal dari kata Guinea, yang merupakan nama sebuah wilayah di Pantai Barat Afrika. Sementara itu, kata Jacq adalah singkatan dari Jacquin, seorang botanis dari Amerika yang pertama membuat taksonomi untuk tanaman ini. Pemerintah kolonial Belanda pertama kali menanam kelapa sawit di Indonesia dan pertama kali ditanam di Kebun Raya Bogor (Pahan, 2011).

Sektor perkebunan menjadi sumber devisa utama bagi Indonesia dengan kelapa sawit sebagai ujung tombaknya. Produksi minyak sawit mentah *crude palm oil* (CPO) Indonesia telah meningkat sekitar 1 juta ton pada tahun 2007 dibanding Negara Malaysia. Karena tanaman kelapa sawit memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya, akan sangat penting untuk terus membuka kebun sawit baru pada tahun-tahun mendatang.

Pembangunan perkebunan kelapa sawit membutuhkan tenaga kerja yang berpengalaman dalam budidaya tanaman kelapa sawit serta mengelola dan memberdayakan semua sumber daya produksi tanaman untuk mencapai tingkat produksi yang optimal. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga CPO di pasar global, mengikuti kenaikan harga minyak mentah di pasar global. Selain itu, minyak nabati, khususnya CPO, akan terus dicari sebagai bahan dasar biodiesel, obat-obatan, dan kosmetik (Purwantoro, 2008).

Praktek kerja lapangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang sedang mengenyam pendidikan untuk mempraktekkan semua teori yang dipelajari di bangku pendidikan dengan cara terjun langsung kelapangan. PKL ini sangat diperlukan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, skill, pengalaman, mandiri, beretos kerja dan berdaya saing tinggi karena bangsa Indonesia dihadapkan pada tantangan yang semakin berat yaitu kurangnya tenaga kerja yang mempunyai kualifikasi (Periandi, 2012).

Praktek Kerja Lapangan diberikan kepada mahasiswa pertanian untuk memperoleh pemahaman tentang kondisi pertanian yang sebenarnya, hasil, sistem manajemen, keterampilan komunikasi, dan pembentukan jiwa kepemimpinan, serta melatih jiwa wirausaha dan mempermudah mendapatkan pekerjaan, terutama di bidang pertanian (Andi, 2013).

Dengan melakukan PKL di perusahaan yang memiliki perkebunan kelapa sawit dan salah satu perusahaan tersebut, Anda akan memperoleh pengetahuan tentang budidaya tanaman kelapa sawit dan proses pengolahan kelapa sawit secara efektif. Untuk meningkatkan kegiatan praktek kerja lapangan ini, kami akan membuat laporan tentang praktek kerja lapangan di PT. Socfin Indonesia Bangun Bandar.

1.2 Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. SOCFINDO Bangun Bandar berlangsung selama 37 hari, dari tanggal 1 Agustus hingga 6 September. Tujuan dari PKL ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk diterapkan dalam dunia kerja.

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, dan perlu dilaksanakan dengan baik dan benar agar diperoleh manfaat yang sebesar-besarnya.

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan bagi mahasiswa program studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area ialah :

1. Memperluas wawasan, menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan serta mengasah keterampilan dan profesionalisme mahasiswa, sehingga terbentuk pola pikir yang komprehensif demi menunjang kemampuan mahasiswa sebagai bekal memasuki dunia kerja khususnya di bidang agroteknologi.

2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung dalam menjalani pengalaman awal dan bersosialisasi di lingkungan kerja yang sesungguhnya, baik dalam perannya sebagai pekerja (employed) maupun sebagai pengelola dalam penyelenggaraan suatu usaha di bidang pertanian atau perkebunan.
3. Mahasiswa dapat membandingkan ilmu yang di dapat di peroleh pada perkuliahan dan di lapangan.
4. Mempelajari berbagai aspek budidaya yang ada ditempat pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
5. Meningkatkan pengenalan mahasiswa mengenai penerapan konsep manajemen pada aspek bisnis perkebunan tanaman kelapa sawit.
6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menjalin komunikasi, kerja sama, serta interaksi sosial dengan tenaga kerja, petani, penyuluh, maupun pihak perusahaan, sehingga menumbuhkan sikap adaptif terhadap lingkungan kerja.
7. Menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh data lapangan yang relevan, yang dapat dijadikan bahan pendukung dalam penyusunan tugas akhir, penelitian, atau karya ilmiah di bidang pertanian.
8. Sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan program studi Strata 1 (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, sehingga mahasiswa memperoleh pengakuan resmi dalam menempuh pendidikan tinggi di bidang agroteknologi.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Manfaat kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) ini adalah untuk memberikan informasi dan pengalaman nyata kepada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area mengenai bagaimana serangkaian proses budidaya tanaman kelapa sawit secara keseluruhan penting untuk dilakukan untuk memperkaya pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam dunia kerja sekaligus membangun hubungan kerja sama antara Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan PT. SOCFINDO Bangun Bandar.

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan PT. SOCFINDO

Sejarah PT. Socfin Indonesia (Socfindo) berawal pada tahun 1909 ketika Societe Financiere des Caouchoucs Medan Societe Anonyme (Socfin) didirikan oleh M. Bunge. Pada periode yang sama, Adrian Hallet bersama Henry Fauconnier juga mendirikan Plantation Fauconnier & Posth. Kemudian pada tahun 1926, berdirilah Socfin Medan SA (Societe Financiere Des Caoutchoucs Medan Societe Anonyme) yang menjadi cikal bakal PT. Socfindo.

Pada tanggal 7 Desember 1930, melalui Akta Notaris William Leo No.45, nama dan legalitas PT. Socfindo Medan SA (Societe Financiere Des Caunthous Medan Societe Anoyme) resmi dipakai. Berdasarkan Akta Notaris tersebut, perusahaan ini berkedudukan di Medan dan mengelola berbagai perkebunan yang tersebar di Sumatera Utara, Aceh Barat, hingga Aceh Timur.

Perkembangan berikutnya, berdasarkan dengan Penetapan Presiden No.6 Tahun 1965, Keputusan Kabinet Dwikora No. A/D/58/1965, serta SK Menteri Pertanian No.100/Men.perk/1965, perusahaan perkebunan yang dikelola PT. Socfin Medan S.A. ditempatkan di bawah pengawasan pemerintah. Pada tahun 1966, dilakukan serah terima kepemilikan perusahaan kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui mekanisme penjualan aset dan lahan yang sebelumnya dimiliki PT. Socfindo S.A.

Selanjutnya, pada 29 April 1968 tercapai kesepakatan antara Pemerintah RI dengan pemegang saham PT. Socfindo Medan S.A. Kesepakatan ini diperkuat melalui Keputusan Presiden RI No.B.68/PRES/6/1968 tanggal 13 Juni 1968 dan Keputusan Menteri Pertanian No.94/Kpts/Op/6/1968 tanggal 17 Juni 1968, yang menyatakan adanya kerja sama antara Pemerintah RI dengan perusahaan asal Belgia, Plantation Nord Sumatera (PNS). Komposisi kepemilikan modal ditetapkan sebesar 40% untuk Pemerintah RI dan 60% untuk PNS. Dari sinilah lahir nama resmi PT. Socfin Indonesia (Socfindo) melalui Akta Notaris Chairil Bahri di Jakarta tanggal 21 Juni 1968 No.23, kemudian diperkuat dengan akta lanjutan tanggal 3

September 1969 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.68/69 tanggal 31 Oktober 1969.

Seiring berjalannya waktu, pada 31 Desember 2001, sejalan dengan program privatisasi BUMN oleh Pemerintah RI, terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham PT. Socfindo, yakni 90% dimiliki Plantation Nord Sumatera, Belgia dan 10% oleh Pemerintah RI. Saat ini, PT. Socfindo berkantor pusat di Jl. KL Yos Sudarso No.106 Medan dengan wilayah perkebunan yang tersebar di dua provinsi, yaitu Sumatera Utara dan Aceh (Nanggroe Aceh Darussalam). Komoditas utama yang diusahakan adalah kelapa sawit dan karet, dengan total areal seluas 48.091,04 ha, terdiri dari 38.480,4 ha tanaman kelapa sawit dan 9.610,64 ha tanaman karet.

2.2 Gambaran Umum PT. SOCFINDO Perkebunan Kelapa Sawit Bangun Bandar

Perkebunan Bangun Bandar merupakan salah satu unit usaha perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh PT. Socfin Indonesia (SOCFINDO). Lokasinya berada di Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara, dengan jarak kurang lebih 94 kilometer dari Kota Medan. Secara administratif, wilayah perkebunan ini berbatasan di sebelah utara dengan Pekan Dolok Masihul, sedangkan di sisi lain dikelilingi oleh areal perkebunan serta permukiman masyarakat.

Perkebunan Bangun Bandar terletak pada posisi geografis di antara 99°04'1,00" BT dan 03°21'1,00" LU. Komoditas utama yang dibudidayakan adalah kelapa sawit varietas Tenera, hasil persilangan antara Dura dan Pisifera, yang diproduksi secara mandiri oleh PT. Socfindo. Di perkebunan ini juga terdapat Socfin Indonesia Seed Production and Laboratory (SSPL), yaitu pusat produksi kecambah kelapa sawit sekaligus laboratorium penelitian benih yang berperan penting dalam penyediaan bibit unggul.

Benih unggul yang dihasilkan PT. Socfindo dikenal dengan nama DxP MT Gano, yang secara resmi dirilis pada bulan Agustus tahun 2013. Benih ini memiliki keunggulan produktivitas tinggi dan ketahanan terhadap penyakit utama kelapa sawit. Dengan keberadaan unit produksi benih tersebut, Perkebunan Bangun

Bandar tidak hanya menjadi sentra produksi tandan buah segar (TBS), tetapi juga menjadi pusat pengembangan bibit sawit berkualitas.

Selain membudidayakan kelapa sawit, Perkebunan Bangun Bandar juga memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit yang telah beroperasi sejak tahun 1926. Pabrik ini berfungsi mengolah Tandan Buah Segar (TBS) menjadi Crude Palm Oil (CPO). Keberadaan pabrik ini menjadikan Perkebunan Bangun Bandar sebagai salah satu unit penting dalam mendukung produksi dan distribusi minyak sawit PT. Socfindo.

2.3 Profil Perusahaan

1. Nama Perusahaan PT. SOCFINDO
2. Alamat Kantor Perusahaan Jl.K.L Yos Sudarso No. 106 Medan
3. Fasilitas Penanaman Modal : PMA
 - a. Kebun : Bangun Bandar
 - b. Nomor dan Tanggal SK HGU 94/HGU/DA/97, Tanggal 6 Agustus 1993
 - c. Luas : 4.146,85 Ha
 - d. Jenis Tanaman: Kelapa Sawit
4. Lokasi
 - a. Kecamatan : Dolok Masihul
 - b. Kabupaten : Serdang bedagai
 - c. Provinsi : Sumatra Utara
5. Unit Pengolahan Hasl (Uph)
 - a. Jenis : PKS
 - b. Jumlah : 1 (satu) Unit
 - c. Kapasitas Izin : 28ton TBS/jam

2.4 Visi dan Misi PT. SOCFINDO

Dalam setiap perusahaan memiliki visi dan misi tersendiri, adapun visi dan misi PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar antara lain:

1. Visi PT. SOCFINDO

Menjadi perusahaan industri perkebunan kelapa sawit dan karet kelas dunia yang menghasilkan produk yang berkelanjutan dan efisien serta memberikan keuntungan dan manfaat kepada pemegang saham, para pekerja, serta dapat diterima oleh masyarakat sekitar.

2. Misi PT. SOCFINDO

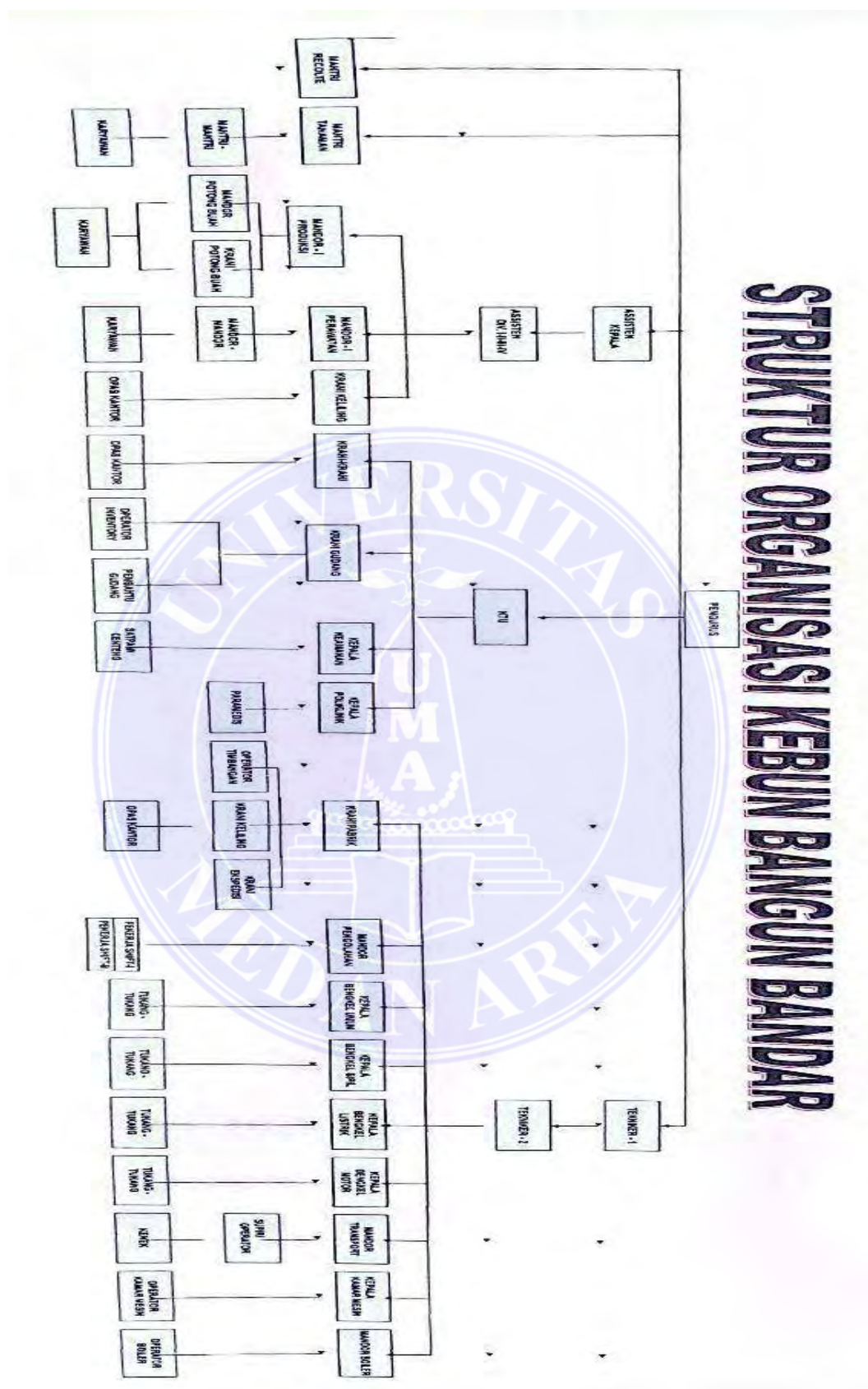
1. Mengembangkan bisnis dan memberikan keuntungan bagi pemegang saham.
2. Menerapkan sistem manajemen yang mengacu pada standar internasional dan acuan yang berlaku di bisnisnya.
3. Menjalankan operasi dengan efisien dan menghasilkan kualitas serta produktivitas tertinggi, dengan harga kompetitif.
4. Menjadi tempat kerja pilihan bagi karyawan: aman, sehat, dan sejahtera.
5. Memanfaatkan sumber daya secara efisien serta meminimalkan limbah.
6. Memastikan kehadiran perusahaan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar wilayah operasional.

3. Lokasi Dan Letak Perusahaan

PT. SOCFINDO Bangun Bandar beralamat di Jl. Aras panjang, Kec. Dolok Masihul, Kab. Serdang berdagai, Sumatera Utara 20991.

4. Struktur Organisasi Perusahaan

PT. SOCFINDO Bangun Bandar memiliki struktur organisasi yang berupa struktur. Struktur ini berbentuk garis wewenang secara vertical antara atasan dengan bawahan yang berarti struktur paling atas merupakan atasan dan dilanjutkan kebawahannya yang harus mematuhi perintahnya dari atas. Berikut merupakan gambar struktur organisasi PT. SOCFINDO Bangun Bandar.



Adapun tugas pokok (Job Description) dari Pengurus meliputi:

- Pengurus bertanggung jawab untuk membuat anggaran tahunan yang mencakup prediksi produksi, rencana kerja, kebutuhan tenaga kerja, dan biaya dengan mempertimbangkan tuntutan manajemen dan disesuaikan dengan kebutuhan lapangan dan pabrik.
- Pengurus melaksanakan pekerjaan sesuai dengan instruksi manajemen dan budget yang telah disetujui manajemen dengan mengoptimalkan kerja sama dengan seluruh staf, pegawai, dan karyawan.
- Pengurus mengontrol produksi, pengolahan, dan pemeliharaan lapangan dan pabrik sesuai dengan standar mutu pekerjaan.

Asisten Kepala (Askep) memiliki tugas untuk mengkoordinir asisten dalam hal penyebaran tenaga kerja, membantu Pengurus dalam hal penyusunan anggaran (budget) tahunan, pengamanan kebun, dan mengontrol pekerjaan asisten divisi dalam hal produksi, perawatan tanaman, dan administrasi divisi, serta melakukan Perbaikan terus menerus di kebun. Askep juga bertugas untuk mengambil alih pekerjaan apabila Pengurus dan Asisten Divisi sedang cuti. Askep dalam kinerjanya bertanggung jawab kepada Pengurus.

Asisten Divisi bertanggung jawab untuk membuat rencana kerja harian, bulanan, dan laporan bulanan. Mereka juga bertanggung jawab untuk memberikan instruksi kerja kepada mandor, mantri, dan krani setiap antrean pagi. Mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan disiplin kerja di lapangan sesuai dengan rencana kerja dan instruksi yang telah ditetapkan. Mereka juga bertanggung jawab untuk memeriksa kualitas dan output dari semua jenis pekerjaan yang dilakukan di lapangan. Selain itu, tanggung jawab Asisten Divisi adalah memastikan hasil produksi sampai ke pabrik dan memastikan keamanan di divisinya. Mandor I, Mandor Potong Buah, Mandor Pemeliharaan, Kerani Buah, Mantri HPT, dan Opas Kantor yang membantu asisten divisi.

Sistem ketenagakerjaan Perkebunan Bangun Bandar mempunyai pekerja staf dan non staf. Pekerja staf terdiri dari Pengurus, Asisten Kepala (Askep), Asisten Divisi, Tekniker-I dan Tekniker-II. Sedangkan pekerja non staf terdiri dari karyawan dan pegawai.

5. Aspek Sosial Budaya dan Lingkungan

Aspek sosial, budaya, demografi, dan lingkungan pada PT. SOCFINDO ditunjukkan melalui keberadaan perkebunan kelapa sawit yang tersebar di Provinsi Aceh dan Sumatera Utara. Pemilihan lokasi perkebunan didasarkan pada kondisi geografis yang mendukung, baik dari sisi iklim maupun kesesuaian tanah, sehingga sangat ideal untuk budidaya kelapa sawit. Faktor ini menjadi penunjang utama bagi PT. SOCFINDO dalam mengoptimalkan hasil produksi. Selain itu, kawasan sekitar perkebunan juga dihuni masyarakat lokal, di mana sebagian besar penduduknya turut bekerja di perusahaan tersebut.

PT. SOCFINDO memiliki tanggung jawab untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sekaligus berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup penduduk yang bermukim di sekitar perkebunan kelapa sawit. Sebagai bentuk kepedulian sosial dan upaya mempererat hubungan dengan masyarakat, perusahaan melaksanakan berbagai program CSR (Corporate Social Responsibility). Melalui program tersebut, masyarakat dapat merasakan manfaat nyata dari keberadaan PT. SOCFINDO, khususnya dalam mendukung pembangunan di wilayah yang dijadikan lokasi perkebunan kelapa sawit.

PT. SOCFINDO melaksanakan berbagai kegiatan sosial, di antaranya menyalurkan bibit kelapa sawit unggul kepada petani kecil di sekitar perkebunan serta memberikan pendampingan dalam praktik budidaya dan pemeliharaan tanaman. Selain itu, perusahaan turut membangun sarana umum seperti sekolah, gedung serbaguna, serta lapangan olahraga di kawasan pemukiman warga. PT. SOCFINDO juga menyediakan sebagian lahan Hak Guna Usaha (HGU) untuk kepentingan publik dan lembaga pemerintah, misalnya pembangunan kantor pemerintahan, Koramil, maupun Polsek. Meskipun demikian, hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar terkadang mengalami gesekan, terutama akibat tuntutan atas lahan yang telah dibeli perusahaan atau adanya kasus pencurian buah kelapa sawit oleh penduduk setempat.

Adapun Fasilitas PT.SOCFINDO Bangun Bandar adalah:

1. Poliklinik

Persediaan poliklinik untuk karyawan dan tanggungannya yang di fasilitasi oleh PT.SOCFINDO Bangun Bandar.

2. Keamanan

PT.SOCFINDO Bangun Bandar menugaskan keamanan untuk menjaga pabrik dan perkebunan seperti: Polisi, satpam, centeng, dan TNI.

3. Rumah Ibadah

PT.SOCFINDO Bangun Bandar menyediakan sarana rumah ibadah antara lain Mesjid yang terdapat di semua afdeling dan gereja yang berada di afdeling 1.

4. PAUD (Pendidikan Anak Usai Dini)

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, PT.SOCFINDO Bangun Bandar juga di lengkapi dengan sarana pendidikan yaitu PAUD.

6. Aspek Operasional

Manajemen produksi dan operasi berkaitan dengan pengelolaan input, proses transformasi, serta output yang berbeda sesuai dengan jenis industri dan pasar. Operasional mencakup proses mengubah bahan baku, tenaga kerja, modal, mesin, dan sarana lainnya menjadi produk maupun jasa. Di PT. SOCFINDO, seluruh aktivitas produksi diawasi secara ketat untuk memastikan hasil yang diperoleh memiliki kualitas tinggi.

Kebutuhan bahan baku seperti pupuk dan pestisida diperoleh melalui kerja sama dengan perusahaan lain menggunakan sistem tender, sedangkan bibit kelapa sawit diproduksi langsung oleh PT. SOCFINDO. Mekanisme tender dilakukan dengan melibatkan beberapa perusahaan penyedia untuk mendapatkan harga paling terbaik.

Dalam hal ketenagakerjaan, PT. SOCFINDO menyesuaikan jumlah pekerja dengan luas areal perkebunan. Para pekerja bertugas melakukan pemeliharaan, pemanenan, hingga pengolahan kelapa sawit. Untuk meningkatkan motivasi,

perusahaan menerapkan sistem penghargaan (reward) dan sanksi (punishment). Proses transformasi bahan baku menjadi CPO dilakukan di pabrik pengolahan yang tersedia di setiap unit kebun.



BAB III

RANGKAIAN KEGIATAN DAN HASIL

3.1 Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq)

Pembibitan merupakan tahapan untuk menumbuhkan serta memelihara kecambah hingga berkembang dan tumbuh menjadi bibit yang siap dipindahkan ke lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa bibit yang akan ditanam sesuai dengan standar dan prosedur manajemen kebun. Dalam pembibitan kelapa sawit, tujuan utamanya adalah menghasilkan bibit unggul yang siap digunakan pada saat lahan tanam selesai dipersiapkan.

Pembibitan di Divisi IV PT. Socfindo Kebun Bangun Bandar terdiri dari 2 tahap, tahap pertama adalah tahap pembibitan awal (Pre-Nursery) dan tahap kedua pada pembibitan utama (Main-Nursery). Kelebihan dari pembibitan double stage adalah perawatan pada tahap awal akan lebih murah, bibit mudah dikontrol, adanya perhatian khusus pada saat persemaian, dan seleksi lebih ketat sebelum masuk ke tahap pembibitan utama. Kekurangan dari pembibitan dua tahap adanya penambahan biaya pada saat pembibitan awal, transplanting *shock* pada bibit yang baru dipindahkan ke pembibitan utama.

3.1.1. Pembibitan Awal (Pre-Nursery)

Tanaman yang terdapat pada pre-nursery yaitu mulai dari benih hingga tanaman berumur 3 bulan. Sebelum proses pembibitan harus dilakukan persiapan lahan untuk lokasi pembibitan. Lokasi yang digunakan dekat dengan sumber air untuk penyirama dan aman dari gangguan binatang liar. Lokasi harus rata dan terbuka namun tidak akan terkena banjir dan erosi.



Gambar 2 Pembibitan Pre-Nursery

Persiapan Tanah untuk Baby Bag

Pada tahap persiapan lahan, area pembibitan terlebih dahulu dibersihkan dari sampah dan gulma, kemudian diratakan serta dibuat parit drainase agar terhindar dari genangan air. Baby bag yang digunakan pada tahap pre-nursery berukuran 15 cm x 20 cm dengan ketebalan 0,10 mm, dilengkapi 18 lubang perforasi berdiameter sekitar 0,4 cm untuk mempermudah drainase. Media tanam yang digunakan sebagai isi baby bag berasal dari top soil pada kedalaman 10–20 cm yang memiliki tekstur gembur, subur, bebas dari potongan kayu, sampah, maupun serangan jamur *Ganoderma*. Tanah yang terindikasi terserang jamur biasanya memiliki ciri berbau dan lembap. Sebelum digunakan, tanah diayak agar lebih halus, kemudian dicampur secara merata dengan pupuk Rock Phosphate (RP) dengan dosis 3,75 g per 1 kg tanah. Penggunaan pupuk RP bertujuan untuk menjaga kondisi tanah tetap gembur sehingga tidak mudah mengikat.

Pembuatan Bedengan

Pembuatan bedengan merupakan kegiatan membangun tempat berdirinya polibag kecil untuk kegiatan penanaman dan perawatan di pembibitan awal selama tiga bulan. Pembuatan bedengan diawali dengan menghitung kebutuhan bahan dan alat yang akan digunakan dalam pembuatan bedengan.

Pemilihan bahan bedengan sangat menentukan kualitas dari bedengan yang dibuat serta efisiensi biaya yang akan dikeluarkan. Bedengan dengan ukuran lebar

1 meter (dapat di isi 10 babybag), jarak antar bedengan adalah 50 cm, dan panjang dapat diatur sesuai kebutuhan.

Naungan

Pemasangan naungan dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi intensitas cahaya matahari langsung, melindungi bibit dari serangan hama, menekan laju evapotranspirasi, serta menghindarkan bibit dari hantaman air hujan secara langsung. Keberadaan naungan sangat membantu dalam mendukung pertumbuhan bibit. Naungan permanen biasanya dibuat dari paranet 30%, yang mampu menyalurkan cahaya sekitar 70–80%. Paranet dipasang pada ketinggian 2 meter dengan penopang berupa tiang besi, sedangkan jarak antar tiang dibuat sekitar 4 meter.



Gambar 3 Naungan Pre-Nursery

Tanaman Bermanfaat

Tanaman bermanfaat (*beneficial plant*) merupakan tanaman penghasil nektar yang berfungsi sebagai sumber pakan bagi serangga predator dan parasitoid, yaitu musuh alami hama pada tanaman kelapa sawit. Di PT. Socfindo, jenis *beneficial plant* yang ditanam antara lain *Antigonon leptopus*, *Turnera subulata*.



Gambar 4 Layout Tanaman Bermanfaat Pada Areal Kelapa Sawit

Penanaman beneficial plant pada areal kelapa sawit dilakukan dengan memprioritaskan lokasi yang memiliki risiko tinggi terhadap serangan hama, seperti ulat api, ulat bulu, maupun ulat kantong. Tanaman bermanfaat di tanam pada pinggiran blok dengan Panjang 450 meter di sisi kiri bawah dan 450 meter di sisi kanan atas. Tanaman bermanfaat sepanjang 450 meter tersebut, per 75 meter ditanami 4 varietas tanaman bermanfaat yang berbeda, yaitu : *Cassia cobanensis*, *Turnera subulata*, *Antigonon leptopus*, dan *Crotalaria Sp.* Tanaman bermanfaat juga di tanam di lebaran blok sepanjang 250 meter dengan masing masing 50 meter di tanami tanaman bermanfaat yang berbeda, yaitu : *Cassia cobanensis*, *Turnera subulata*, dan *Antigonon leptopus*



Gambar 5 Penyetekan Bunga Pukul 8

Penyiraman

Penyiraman bibit dilakukan dua kali sehari, yaitu pada pagi hari dan sore hari dengan menggunakan selang. Namun, apabila terjadi hujan dengan intensitas lebih dari 10 mm/hari, maka penyiraman tidak perlu dilakukan. Sebaliknya, jika curah hujan kurang dari 10 mm, volume air yang diberikan disesuaikan dengan kondisi curah hujan di kebun setempat. Oleh karena itu, areal pembibitan dilengkapi dengan alat pengukur curah hujan berupa ambrometer. Penyiraman dilakukan hingga media dalam baby bag jenuh setiap hari untuk menjaga kelembapan tanah, tetapi harus diperhatikan agar tidak terjadi genangan air.

Penyiangan Gulma

Pembibitan harus tetap dijaga agar terbebas dari gulma. Penyiangan gulma dalam babybag pada pre nursery dilaksanakan 15 hari sekali secara manual (dicabut dengan tangan), termasuk pekerjaan penambahan tanah dalam kantong bagi bibit-bibit yang terbuka dasar bonggol akarnya dan bibit yang doyong. Kemudian gulma yang berada disekitaran bedengan dibersihkan dengan sabit.

Seleksi Bibit

Seleksi pembibitan bertujuan untuk mengidentifikasi sekaligus menyingkirkan bibit abnormal, serta mempertahankan bibit yang sehat, normal, dan berkualitas baik. Oleh karena itu, proses seleksi harus dilakukan dengan ketat dan cermat agar diperoleh bibit terbaik untuk ditanam di lapangan.

Pada tahap pre-nursery, seleksi dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama pada umur 1,5 - 2 bulan dan tahap kedua sebelum bibit dipindahkan ke polybag (umur 2,5 - 3 bulan). Persentase seleksi yang direkomendasikan pada tahap ini adalah sekitar 12%. Bibit yang masuk kriteria seleksi antara lain memiliki daun berputar dan batang melintir (*twisted leaf*), daun tegak menyerupai rumput, helaian daun menggulung (*roller leaf*), helaian daun tidak membuka (*colante*), daun berkerut menyerupai duri (*crinkle leaf*), daun bercorak kuning (*chimera*), ukuran lebih kecil dibandingkan bibit normal (*runt*), serta bibit yang terserang penyakit.



Gambar 6 Seleksi Bibit Pre-Nursery

Transplanting

Sebelum pelaksanaan transplanting, media tanam dalam polybag dipersiapkan terlebih dahulu sekitar tiga bulan sebelum pemindahan bibit dari pre-nursery. Untuk mencegah terjadinya pencampuran antar kategori, setiap kelompok bibit kelapa sawit diberi penanda berupa papan nama yang memuat nomor kategori dan tanggal tanam. Bibit yang dipindahkan ke polybag adalah bibit sehat dan normal yang telah melalui tahapan seleksi. Proses pemindahan menuju area main nursery menggunakan kereta sorong, dengan penataan bibit tetap dalam posisi tegak agar tidak mengalami kerusakan seperti patah, yang dapat menyebabkan bibit mati.

Tahap-tahap transplanting:

1. Sebelumnya polybag disiram dengan air
2. Pembuatan lubang tanam dengan bor tangan modifikasi
3. Dalam pemindahan bibit dilakukan perkategori
4. Babybag di ecer ke tiap-tiap polybag
5. Terlebih dahulu dasar babybag dipotong dan dirobek, kemudian dimasukan kedalam lubang yang telah disediakan di polybag, lalu plastiknya ditarik keluar
6. Disekitar bola tanah harus dipadatkan dengan jari agar permukaan bola tanah bibit harus sama tingginya rata dengan permukaan tanah dalam polybag, apabila tanah kurang menutupi bibit tambahkan tanah dengan cangkul sampai rata menutupi bibit.

7. Bibit yang bertitik tumbuh kembar dan sehat dapat digunakan untuk komersil dengan cara memisahkannya pada saat masih di pre nursery yaitu dipisahkan $\frac{1}{2}$ bulan sebelum saat pemindahan ke main nursery

3.1.2. Pembibitan Utama (Main-nursery)



Gambar 7 Pembibitan Main Nursery

Pengisian Polibag

Persiapan tanah pada tahap main nursery dilakukan dengan cara yang sama seperti pada pre-nursery, yaitu menggunakan top soil pada kedalaman 10–20 cm yang bersih dari sampah serta bebas dari jamur Ganoderma. Tanah kemudian diayak dan dicampur dengan pupuk Rock Phosphate (RP) dengan dosis 3,75 g per 1 kg tanah. Selanjutnya, tanah hasil ayakan dicampur dengan solid dengan perbandingan volume 3:1. Ukuran polibag yang dipakai adalah lebar: 38 cm, tinggi: 40 cm dan lebar: 0,2 mm, lalu dipadatkan hingga menyisakan jarak 3 cm dari bibir polybag. Polybag yang telah terisi tanah disusun pada lahan dengan jarak tanam 80 cm $\times$ 80 cm membentuk pola segitiga sama sisi sesuai dengan pancang yang sudah dipasang sebelumnya.



Gambar 8 Penambahan Tanah Ke Polibag

Penyusunan Polibag

Meletakkan polybag pada bagian kawat ukuran yang telah diberi tanda, polybag sedikit ditekan pada saat peletakan agar polybag berdiri kokoh tidak tumbang bila terkena angin.



Gambar 9 Penyusunan Bibit Main Nursery 80 x 80 cm

Penambahan Tanah

Kegiatan penambahan tanah dilakukan pada polybag yang tanahnya mengalami padatan sehingga tanah perlu ditambah, dan dapat dilihat pada polybag yang tanahnya berkurang yang dapat dilihat dari ketinggian tanah dari bibir kantong menurun.

Penanaman Bibit

Sebelum ditanami bibit tanah disiram terlebih dahulu dan dipadatkan kembali. Polybag yang disusun di bor menggunakan bor tangan sebagai tempat untuk meletakkan bibit dari Pre-nursery. Penanaman bibit dilakukan menurut kelompok kategori atau crossing dan bibit babybag dikeluarkan dari bedengan dan diecer di sisi polybag. Babybag direndam dalam air sebentar lalu ditekan sehingga olah tanah dapat terlepas dari babybag. Penanaman ke dalam polybag dengan tetap menjaga agar bola tidak terpecah. Tanah disekitar bola tanah bibit harus dipadatkan dengan jari dan permukaannya sama tinggi dengan permukaan bola tanah. Pada polybag diberi nomor sesuai dengan nomor kategori bibit yang ditanam.



Gambar 10 Pemindahan Bibit Pre-Nursery ke Main Nursery

3.2 Pemupukan

Pemupukan merupakan salah satu upaya pemeliharaan tanaman yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan unsur hara sehingga tanaman dapat tumbuh optimal dan berproduksi dengan baik (Kompasina, 2024). Pelaksanaan pemupukan harus mengikuti SOP kebun serta berpedoman pada kaidah 5T, yaitu tepat sasaran, tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, dan tepat cara.

Di PT. Socfindo Indonesia Bangun Bandar, jenis pupuk yang digunakan meliputi NPK, Urea, Kieserite, Borax, dan KCl. Pemupukan dilaksanakan secara teratur dengan menggunakan dua jenis pupuk, yaitu organik dan anorganik. Pupuk organik yang diaplikasikan berasal dari tandan kosong kelapa sawit yang diolah menjadi kompos, sedangkan pupuk anorganik berupa pupuk kimia.

3.2.1. Pemupukan Kimia

1. Rekomendasi Pupuk

Rekomendasi pupuk merupakan rancangan yang berisi jenis dan takaran pupuk yang sesuai untuk tanaman pada areal tertentu. Di PT. Socfindo, penentuan rekomendasi pupuk dilakukan melalui dua metode, yaitu analisis sampel tanah dan analisis sampel daun. Pengambilan sampel dilakukan per blok, dengan ketentuan bahwa setiap sampel harus mewakili seluruh kondisi areal dalam blok tersebut. Hal ini penting karena kebutuhan pupuk pada tiap blok berbeda, menyesuaikan kondisi lahan masing-masing. Pengambilan sampel dilaksanakan sekali dalam setahun sebagai dasar penyusunan rekomendasi pemupukan untuk tahun berikutnya.

2. Penguntulan Pupuk



Gambar 11 Penguntulan Pupuk 15 KG

- A. Cara kerja penguntulan pupuk di kebun Bangun bandar PT. SOCFINDO sebagai berikut:

Penguntulan pupuk adalah kegiatan memindahkan pupuk dari wadah besar ke wadah yang lebih kecil dengan takaran tertentu, sehingga memudahkan pekerja dalam proses pemupukan manual. Dosis pupuk per untulan yaitu 15 kg. Setelah itu untulan pupuk ditimbang dengan timbangan gantung untuk memastikan berat untulan sesuai dengan dosis. Goni untulan selanjutnya diikat dengan tali plastik agar tidak mengakibatkan pupuk tertumpah. Kegiatan ini biasanya dilakukan sehari sebelum pemupukan, sekaligus sebagai langkah pencegahan terhadap potensi kecurangan, seperti pencurian pupuk, serta untuk mempermudah monitoring saat kegiatan berlangsung di lapangan.

Adapun cara kerja penguntulan sebagai berikut:

1. Pastikan pekerja until menggunakan APD lengkap yaitu helm, kaca mata, masker respirator, apron, sarung tangan karet.
2. Pasang goni gelaran pada lantai didekat tempat pembungkusan untulan pupuk untuk mencegah pupuk kontak dengan lantai dan terbang.
3. Pasang takaran diatas goni gelaran didekat tempat pembungkusan untulan pupuk.
4. Pupuk yang akan dibungkus (dibuat untulan) lalu dicurahkan kedalam takaran.
5. Memasukkan pupuk curahan menggunakan ke dalam takaran yang sudah dikalibrasi beratnya sesuai dengan kebutuhan untulan

6. Menimbang takaran apakah sudah sesuai dengan kebutuhan untilan, hal ini dilakukan hanya sekali pada saat pertama mulai untilan karena digunakan untuk patokan penguntulan jadi tidak perlu menimbang setiap untilan
7. Apabila sudah sesuai dengan kebutuhan selanjutnya memindahkan pupuk dari takaran ke dalam goni kemudian diikat dengan plastik bekas pupuk
8. Susun pupuk ditempat yang terpisah dengan pupuk yang lain
9. Beri label yang jelas pada tumpukan untilan yang secara jelas menyatakan jenis pupuk, jumlah (kg), berat per untilan, blok yang akan diaplikasi serta tanggal pembungkusan untilan.
10. Setelah pekerjaan selesai, semua perlengkapan dibersihkan dan ceceran pupuk yang terdapat pada alas plastik agar dikumpulkan dan dimasukkan pada goni plastik tersendiri.

B. Pengangkutan Untilan Pupuk ke Lapangan

Setelah pupuk di until kegiatan selanjutnya sebelum pengaplikasian pupuk ke lapangan adalah pengangkutan pupuk ke lapangan. Kegiatan penguntulan pupuk merupakan kegiatan lanjutan setelah kegiatan penguntulan pupuk tepatnya sebelum kegiatan pemupukan dilakukan. Kegiatan ini agar mempermudah para pekerja pemupukan untuk melakukan pekerjaannya. Selanjutnya agar mengetahui blok dan TPH mana saja yang perlu dipupuk serta memudahkan pengawasan oleh asisten dan mandor pupuk dan juga menjaga agar tidak ada kecurangan pada saat kegiatan pemupukan. Serta tujuan utama dari kegiatan pengangkutan untilan pupuk ke lapangan ialah agar dosis yang diberikan pada pokok sawit sesuai dengan rekomendasi pemupukan. Kegiatan pengangkutan pupuk ke lapangan atau yang disebut juga ecer pupuk biasanya diawali dengan kegiatan pengangkutan pupuk ke truck pengangkut oleh back hoe loader selanjutnya setelah pupuk sampai di lapangan pupuk diturunkan sesuai dengan tujuan pemupukan sampai pupuk di dalam truck habis. Adapun tahapan pengangkutan untilan ke lapangan sebagai berikut:

1. Mandor menghimbau pekerja untuk memakai APD yang telah disediakan, selanjutnya para pekerja bersiap untuk mengangkut pupuk.

2. Mempersiapkan truck pengangkut pupuk serta back hoe loader sebagai alat untuk mempermudah pengangkutan pupuk.
3. Pekerja memuat pupuk ke back hoe loader untuk selanjutnya dinaikkan ke atas bak truck pengangkut, kegiatan ini dilakukan sampai seluruh pupuk yang telah diuntit terangkut semuanya.
4. Truck menuju kelapangan sesuai dengan arahan mandor pupuk serta dibawah pengawasan asisten lapangan.
5. Pupuk diturunkan dengan hati-hati oleh pekerja ecer pupuk yang berada di truck sesuai dengan Blok dan TPH yang akan dilakukan pemupukan.
6. Pengeceran pupuk berlangsung hingga seluruh untitan pupuk yang berada dalam bak truck habis.
7. Pekerja yang telah selesai membantu melakukan pengeceran pupuk dapat Kembali serta membersihkan APD yang telah digunakan.

C. Aplikasi Pupuk

Setelah pupuk yang telah diuntit diangkut ke lapangan, kegiatan dilanjutkan dengan pengaplikasian pemupukan pada tanaman menghasilkan. Dosis pemupukan yang digunakan mengacu pada rekomendasi dari kantor pusat PT. Socfindo Indonesia, yaitu 2,5 kg per pokok. Aplikasi pupuk dilakukan dengan dua metode, yaitu manual dan mekanis. Pemupukan secara manual dilaksanakan oleh tenaga kerja pada area terasan, lahan dengan banyak parit, atau wilayah yang tidak dapat dijangkau oleh alat mekanis. Teknik pemupukan manual dilakukan dengan metode *broadcasting*, yaitu menaburkan pupuk di atas rumpukan. Dalam pelaksanaannya, tenaga kerja memiliki output rata-rata 2,5 hektar per Hk, sehingga efektivitas kerja dapat terukur dengan baik.

3.2.2. Pemupukan Organik

Pupuk organik yang diaplikasikan berasal dari tandan kosong kelapa sawit yang diolah menjadi kompos. Tandan kosong kelapa sawit merupakan limbah hasil olahan pabrik kelapa sawit. Limbah ini bermanfaat sebagai sumber tambahan hara bagi tanah serta mampu meningkatkan kandungan bahan organik. Pada tanaman kelapa sawit belum menghasilkan, tandan kosong biasanya diaplikasikan sebagai

mulsa atau penutup tanah di sekitar piringan batang. Tujuannya adalah untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah, sekaligus menjaga kelembapan tanah di sekitar pokok kelapa sawit.

Kegiatan pengaplikasian tandan kosong kelapa sawit pada tanaman belum menghasilkan (TBM) dilakukan 1 tahun sekali dan tanaman menghasilkan (TM) menurut rekomendasi dari bagian tanaman perusahaan. Aplikasi tandan kosong kelapa sawit di TBM dilakukan dengan cara melingkari tanaman secara merata yang berjarak 20 cm dari pangkal batang dengan tebal 1 lapis (tidak boleh menumpuk). Pengaplikasian pada TM tandan kosong diletakkan secara merata dengan satu lapisan di gawangan antar pokok dalam barisan tanaman. Dosis tandan kosong kelapa sawit yaitu 15 Ton/Ha.



Gambar 12 Pengaplikasian kompos Janjang Kosong

3.3 Pengendalian Gulma

Pengendalian gulma adalah suatu tindakan atau proses untuk membatasi pertumbuhan dan perkembangan gulma agar tanaman budidaya dapat tumbuh optimal dan mencapai produktivitas yang lebih tinggi. Para ahli mendefinisikan gulma sebagai tumbuhan yang tumbuh di tempat dan waktu yang tidak diinginkan, yang dapat menyebabkan kerugian pada tanaman budidaya.

3.3.1. Semprot selektif

Penyemprotan selektif pada areal kelapa sawit bertujuan untuk mengendalikan pertumbuhan gulma sehingga tidak terjadi persaingan dalam penyerapan unsur hara antara tanaman kelapa sawit dan gulma. Selain itu,

keberadaan gulma juga dapat menjadi tempat berkembangnya hama dan penyakit serta menyulitkan dalam pengutipan brondolan di sekitar tanaman.

Cara pengendalian gulma dengan pengaplikasian herbisida berbahan aktif *Triclopyr Butoxyethyl Eter* 333 g/L + *Aminopyralid Potasium* 17 g/L (setara dengan *Triclopyr active equivalent* 240 g/L + *Aminopyralid active equivalent* 15 g/L) dengan dosis 0,15 liter per hektar; *Metil Mesulfuton* 20% dengan dosis 0,025 kg per hektar; serta perekat berbahan aktif *Polioksietilena Alkil Eter* + *Polioksispropilena Monolkil Eter* dengan dosis 0,038 kg per hektar. Output penyemprotan rata-rata adalah 2 Ha/HB. Penyemprotan dilakukan menggunakan knapsack dengan kapasitas tangki 15 liter. Sebelum dibawa ke lapangan, pestisida terlebih dahulu dilakukan pencampuran di tempat yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kecurangan, seperti pencurian bahan kimia.

Gulma yang dikendalikan pada kegiatan penyemprotan selektif terdiri atas tiga kelompok utama, yaitu gulma anak kayu, gulma lompong, dan gulma pakis. Gulma anak kayu antara lain *Melastoma sp.*, *Clidemia hirta*, dan *Mimosa pudica*. Gulma lompong meliputi *Syngonium podophyllum* dan *Colocasia esculenta*, sedangkan gulma pakis yang umum dijumpai adalah *Stenochlaena sp.*



Gambar 13 Penyemprotan Selektif dengan Menggunakan Knapsack

3.4 Pengendalian Hama *Oryctes rhinoceros*

Kumbang *Oryctes rhinoceros* merupakan salah satu hama utama pada perkebunan kelapa sawit yang umumnya menyerang tanaman muda sejak awal penanaman di lapangan hingga berumur sekitar 6 tahun. Pengendalian hama ini sangat penting dilakukan karena dapat menimbulkan berbagai kerugian, di antaranya kerusakan tanaman akibat larva yang memakan bagian dalam batang dan

akar sehingga menyebabkan kerusakan serius, penurunan produktivitas tanaman, serta perkembangbiakan hama yang berlangsung cepat sehingga populasinya dapat meningkat dalam waktu singkat.

Cara pengendalian *Oryctes rhinoceros* dengan pengaplikasian insektisida berbahan aktif *Sipermetrin* 100 g/l dan perekat berbahan aktif *Polioksietilena Alkil Eter* + *Polioksipropilena Monolkil Eter*. dosis per hektarnya adalah *Sipermetrin* 160 cc dan 24 cc *Polioksietilena Alkil Eter* + *Polioksipropilena Monolkil Eter*.

Cara pengaplikasian pestisida dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu secara mekanis dan secara manual. Dalam penyemprotan secara mekanis dilakukan dengan alat buffalo yang mengangkut tangki racun dengan muatan 600 liter. Penyemrotan dilakukan oleh 2 orang dengan kalibrasi 1 detik dengan tekanan 10 bar per pohon untuk tanaman berumur 0-2 tahun dan dengan tekanan 20 bar untuk tanaman 3 -6 tahun. Penyemprot menyemprot tanaman kelapa sawit yang dihasilkan dari tangki buffalo.



Gambar 14 Penyemprotan Mekanis Dengan Menggunakan Bufalo

Untuk penyemprotan secara manual dilakukan menggunakan knapsack dengan kapasitas 15 liter. Penyemprotan dilakukan dengan kalibrasi 9 detik per pokok.



Gambar 1 Penyemprotan Manual Dengan Menggunakan Knapsack

3.5 Pengendalian Hama Ulat Api

Tanaman kelapa sawit sangat rawan terkena serangan ulat api serangan ulat api lebih sering akan muncul pada saat peralihan musim kemarau dan musim hujan. Jenis ulat yang dikendalikan yaitu *Setora nitens*. Dampak yang ditimbulkan pada hama ini dapat menghambat pertumbuhan dan menurunkan produksi akibat daun melidi karena seluruh bagian daun habis dimakan, sehingga tanaman tidak mampu berfotosintesis.

Musuh alami ulat api diantaranya predator *Eocanthecona furcellata*, *Sycanus leucomesus* serta parasitoid *Brachimeria lasus*, *Spinaria spinator*, *Apanteles aluella*, *Chlorocryptus purpuratus*, *Fornicia ceylonica*, *Systropus roepkei*, *Dolichogenidea metesae*, dan *Chaetexorista javana* (Simajuntak et al., 2011).



Gambar 16 Pengendalian Hama Ulat Api Menggunakan Drone

Cara pengendalian ulat api ini dengan pengaplikasian *Flubendiamid 200 g/L* dan *Polioksietilena Alkil Eter + Polioksipropilena Monokil Eter*. Dosis yang

digunakan yaitu 150 cc dan 20 g dengan pelarut 50 liter. Aplikasi dilakukan secara mekanis yaitu menggunakan drone dengan kapasitas 40 liter. Maka untuk satu drone digunakan *Flubendiamid* 200 g/L 120 cc dan 16 g *Polioksietilena Alkil Eter* + *Polioksipropilena Monolkil Eter*.

3.6 Pemanenan

Panen Tandan Buah Segar (TBS) merupakan rangkaian kegiatan pemanenan hasil kelapa sawit yang diawali dengan pengamatan tingkat kematangan tandan. Tahapan panen meliputi identifikasi tandan masak, pemotongan tandan yang siap panen, pemotongan serta penyusunan pelepah, pengumpulan brondolan, hingga pelangsiran dan pengumpulan TBS beserta brondolan ke Tempat Pengumpulan Hasil (TPH), untuk selanjutnya diangkut menuju Pabrik Kelapa Sawit (PKS).

Sebelum kegiatan panen dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan tahap persiapan panen. Persiapan ini mencakup beberapa kegiatan, antara lain pembagian seksi potong buah dan rotasi panen, perhitungan persen panen, penentuan kebutuhan tenaga kerja, pemeriksaan alat panen, serta pembagian hancak panen. Pada PT. SOCFINDO, seksi potong buah telah ditetapkan dan dibagi menjadi enam kelompok, yaitu seksi panen A hingga F. Rotasi panen yang diterapkan berkisar antara 6–7 hari. Selanjutnya, dilakukan perhitungan persen panen. Tahapan ini sangat penting untuk mengetahui taksasi hasil panen, menentukan jumlah tenaga pemanen yang dibutuhkan, serta memperkirakan kebutuhan transportasi pada hari berikutnya.

Perhitungan persen panen dilakukan dengan cara mengamati tandan yang telah masak pada blok yang akan dipanen. Pengambilan sampel dilakukan secara acak, yaitu pada bagian tepi kiri, bagian tengah, dan tepi kanan blok. Adapun cara perhitungan persen panen adalah sebagai berikut:

$$\text{Persen panen} = \frac{\text{jumlah janjang masak}}{\text{jumlah sampel tanaman}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah pokok} = \text{luas lahan} \times \text{jumlah pokok per hektar}$$

$$\text{Jumlah janjang} = \text{jumlah pokok} \times \text{persen masak}$$

$$\text{Jumlah buruh} = \frac{\text{jumlah janjang}}{\text{output orang per hari}}$$

Pengacakan panen dengan ancak giring yang sistem pemberian ancak yang teratur ke pekerja yang dilakukan secara giliran. Ancak giring kelebihan nya memudahkan mengangkut brondolan dan buah dan mengangkut ke truck lebih mudah. Kelemahan nya sulit mendeteksi kesalahan pekerja.

Peralatan yang digunakan dalam kegiatan panen antara lain pisau egrek dan kapak untuk memotong TBS. Sementara itu, kereta sorong/angkong, gancu, dan goni dipakai untuk mengangkut TBS menuju TPH, serta gancu bertanda digunakan untuk memberi cap pada pangkal batang TBS. Dalam pelaksanaan panen, untuk mencegah kecelakaan kerja, pemanen diwajibkan memakai APD. Adapun APD yang harus digunakan meliputi helm, sarung tangan, sepatu boots, dan kacamata.

Pada kegiatan pemanenan ini digunakan egrek untuk menurunkan tandan buah. Egrek dipakai pada tanaman berumur lebih dari 7 tahun atau dengan tinggi lebih dari 4 meter, sedangkan dodos digunakan untuk tanaman berumur 5–6 tahun atau yang tingginya kurang dari 4 meter. Buah yang layak dipanen ditandai dengan kematangan, yaitu adanya minimal 3 brondolan yang terlepas di piringan dan 4 brondolan saat di TPH. Sistem panen yang diterapkan adalah turun cabang dan turun buah. Setiap pelepah daun yang jatuh dipotong menjadi dua bagian menggunakan kapak, lalu diletakkan di gawangan mati sesuai arah jatuhnya pelepah. Tandan buah yang sudah diturunkan harus dipotong bagian tangkainya dengan kapak membentuk huruf V (cangkem kodok), kemudian potongan tangkai tersebut dibuang ke gawangan mati. Pemotongan ini penting karena tangkai yang masih utuh dapat menurunkan kadar minyak saat proses pengolahan di pabrik kelapa sawit (PKS).



Gambar 17. Pemanenan
a. Pemanenan Manual Dengan Alat Egrek
b. Pemanenan Mekanis Menggunakan Dodos Mesin (Domes)

Tandan buah yang sudah dipotong bersama brondolannya dikumpulkan hingga bersih, kemudian dimasukkan ke dalam goni dan dibawa ke TPH menggunakan kereta sorong atau angkong. Di TPH, tandan buah ditata dengan rapi menggunakan gancu dengan formasi lima tandan setiap baris. Selanjutnya, pada tandan diberikan tanda berupa jumlah total tandan di TPH serta nomor pemanen. Setelah ditata, tandan diperiksa oleh krani panen, kemudian diberi dob/cap pada tangkai sesuai afdeling. Pemberian dob/cap ini dilakukan sebagai langkah pencegahan terhadap pencurian buah.

BAB IV

4.1 Permasalahan Yang Di Hadapi Oleh Perusahaan/Instansi

Selama melakukan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di PT. Socfindo Kebun Bangun Bandar dari 4 divisi yang kami jalani. Kendala yang di alami berada di divisi 3 di karenakan kesulitan perusahaan untuk mengontrol ternak warga warga seperti lembu dalam memasuki areal kebun kelapa sawit di tanaman muda sehingga dapat merusak tanaman kelapa sawit dan dapat menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan.

Pengendalian yang dapat di lakukan oleh perusahaan dengan berdiskusi dengan pemilik ternak untuk mengingatkan kepada pemilik ternak agar dapat lebih di awasi ternaknya agar tidak mengganggu areal tanaman muda kelapa sawit, Perusahaan juga bisa melakukan pembuatan pagar di sekeliling blok tanaman kelapa sawit, dan blok yang masih butuh pengawasan dari ternak dapat di jaga oleh centeng.

Selain itu, di kawasan kebun sektor Divisi 3 Blok 17, infrastruktur jalan utama, yang terbuat dari tanah merah, mengalami kerusakan akibat curah hujan yang intens pada hari sebelumnya. Akibatnya, permukaan jalan menjadi sangat licin karena terbentuk lapisan lumpur karena jumlah air yang berlebihan. Kondisi ini mengganggu operasional karena kendaraan berat seperti truk pengangkut hasil panen (TBS) maupun kendaraan operasional lainnya sering tergelincir. Hal ini dapat menyebabkan stagnasi dalam rantai logistik pengangkutan hasil panen.

4.2 Rekomendasi Bagi Perusahaan/Instansi

Kendala yang di hadapi selama PKL di PT. Socfindo Kebun Bangun Bandar

1. Membuat peraturan yang tegas, menghimbau masyarakat untuk mencegah ternak dibiarkan bebas pengawasan dan memberikan perhatian yang lebih besar pada ternaknya.
2. Mengalokasikan anggaran pada titik-titik rawan yang selalu becek atau jalan licin akibat hujan dengan intensitas tinggi (seperti tanjakan, turunan, dan belokan), disarankan untuk melakukan pengerasan dengan material batuan atau kerikil. Meski memerlukan investasi awal yang tinggi, solusi ini paling efektif dan hemat biaya perawatan dalam jangka panjang.

4.3 Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL

Kendala yang di hadapi selama PKL di PT. Socfindo Kebun Bangun Bandar di divisi II dan III adalah :

1. Sulitnya akses jalan menuju blok tertentu pada saat musim hujan dikarenakan akses jalan pada blok tersebut menjadi licin dan susah di akses.
2. Minimnya jaringan komunikasi di beberapa blok perkebunan yang jauh dari pemukiman, sehingga menyulitkan koordinasi antar tim di lapangan.

4.4 Solusi Atas Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL

Adapun solusi dari kendala yang di hadapi selama PKL di PT. Socfindo Kebun Bangun Bandar di divisi II dan III adalah :

1. Mencari jalur yang kondisinya jalannya lebih baik meskipun jarak tempuh lebih jauh untuk menghindari jalanan yang licin akibat hujan.
2. Memanfaatkan perangkat komunikasi portable (seperti HT) atau titik koordinasi tertentu sebagai pusat komunikasi agar koordinasi antar pekerja maupun mahasiswa PKL tetap berjalan lancar meskipun jaringan telepon lemah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. SOCFINDO Bangun Bandar merupakan sarana untuk menyelaraskan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan, mencakup rangkaian kegiatan mulai dari pembibitan, pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan Tanaman Menghasilkan (TM), panen, hingga proses produksi di Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Seluruh kegiatan ini penting untuk menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan, serta pengalaman yang dapat menjadi bekal dalam dunia kerja. Dari pelaksanaan PKL dapat disimpulkan bahwa budidaya dan produksi kelapa sawit harus dilakukan secara cermat, terencana, dan jujur agar menghasilkan mutu yang baik serta mendukung produktivitas perkebunan dalam jangka panjang. PT. SOCFINDO Bangun Bandar juga telah menerapkan sistem manajemen yang ketat berdasarkan Instruksi Kerja (IK) atau Standar Operasional Prosedur (SOP), serta mengikuti standar internasional seperti RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) dan ISCC (International Sustainability and Carbon Certification), sebagai wujud komitmen dalam mengelola perkebunan kelapa sawit secara berkelanjutan sesuai prinsip keberlanjutan global.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. SOCFINDO Bangun Bandar, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, bagi perusahaan diharapkan terus meningkatkan kualitas pembinaan terhadap mahasiswa peserta PKL melalui pendampingan yang lebih intensif di setiap kegiatan, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknis budidaya maupun manajemen perkebunan kelapa sawit, dan bagi mahasiswa, disarankan untuk lebih aktif dalam bertanya dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan lapangan, karena hal tersebut sangat bermanfaat untuk menambah pengalaman dan memperluas wawasan yang dapat menjadi bekal dalam dunia kerja di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, 2013. Budidaya Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit dan Pengolahan. Dalam Budidaya Tanaman Kelapa Sawit adobe reader.co.id.0020
- Kompasiana. (2024). *Pengaruh Ketepatan Pemupukan terhadap Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/amp/muhammadbain2699/669e4f55ed6415403b622a13/pengaruh-ketepatan-pemupukan-terhadap-pertumbuhan-tanaman-kelapa-sawit>
- Pahan, I. 2015. Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pahan, I. 2021. Panduan Budidaya Kelapa Sawit Untuk Pekebun. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Purwantoro, A. (2008). Upaya sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa MTSN Ngemplak Sleman Yogyakarta. Skripsi (diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Islam Negri Yogyakarta
- Simanjuntak, F. S. H., Kim, T. K., Lee, S. D., Ahn, B. S., Kim, H. S., & Lee, H. (2011). CaO-catalyzed synthesis of glycerol carbonate from glycerol and dimethyl carbonate: Isolation and characterization of an active Ca species. *Applied Catalysis A: General*, 401(1-2), 220-225.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7350168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 29 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20132
Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 18/FP.0/01.2/PKL/VII/2025
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin PKL

Medan, 3 Juli 2025

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
PT Socfindo Bangun Bandar
di Terapat

Dengan hormat,
Dalam rangka membangun kompetensi lulusan dengan kemampuan di bidang pertanian, perkebunan, maupun manajemen perusahaan, maka bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Socfindo Bangun Bandar

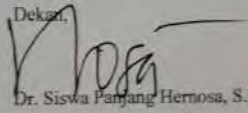
Daftar nama mahasiswa yang akan melaksanakan PKL :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Ryando Marcelino Hutahaean	228210004	Agroteknologi
2	Mhd. Daffa Azzuhri	228210035	Agroteknologi
3	Salina Marpaung	228210050	Agroteknologi
4	Natalina Br Tarigan	228210079	Agroteknologi
5	Muhammad Yudha Pranata	228210018	Agroteknologi

Sehubungan dengan perihal tersebut, sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini kami sampaikan beberapa hal antara lain :

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan akademik
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 28 Juli – 6 September 2025
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di PT Socfindo Bangun Bandar
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Siswa Panjag Hernosa, S.P., M.Si

Lampiran 2 Surat Balasan

PT SOCFIN INDONESIA
(SOCFINDO)

Medan, 18 Juli 2025
No.UM/X/Bi/1463/2025

Yth. Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
Jalan Kolam No. 1 Medan Estate
Medan 20371

Hal : Praktik Kerja Lapangan

Dengan hormat,

Merujuk pada Surat Nomor 18/FP.0/01.2/PKL/VII/2025 hal "Permohonan Izin Praktik Kerja Lapangan", dengan ini kami beritahukan bahwa kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di **kebun Bangun Bandar** PT Socfin Indonesia pada tanggal 01 Agustus 2025 s.d. 06 September 2025.

Berikut adalah daftar nama mahasiswa yang akan melaksanakan praktik kerja lapangan :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1.	Ryando Marcelino Hutahaean	228210004	Agroteknologi
2.	Mhd. Daffa Azzuhri	228210035	Agroteknologi
3.	Salma Marpaung	228210050	Agroteknologi
4.	Natalina Br Tarigan	228210079	Agroteknologi
5.	Muhammad Yudha Pranata	228210018	Agroteknologi

Diminta agar setiap mahasiswa wajib mengikuti peraturan yang berlaku baik di PT Socfindo maupun di masyarakat/pemerintah. Segala akomodasi, transportasi dan konsumsi; termasuk apabila terjadi kecelakaan kerja dalam pelaksanaan kegiatan praktik menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT SOCFIN INDONESIA
SOCFINDO - MEDAN


MICHAEL TAMALATE
a.n. Kepala Bhg. Umum


ERIKSON GINTING
General Manager

CC :
- TD
- SM
- RM
- RL
- HS/CT/ra

PT Socfin Indonesia
Jl. R. L. Yos Sudarso No 108, Medan 20115, Sumatera Utara, Indonesia
T: (+62) 41 8616066 F: (+62) 61 6614390 E: head_office@socfindo.co.id
www.socfindo.co.id

No. Dok. : SOC/Form/A.07-07
Rev. : 00 Mulai berlaku: 01/10/2020

Lampiran 3 Surat Jalan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I Jalan Kiliam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360158, 7366875, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
 Kampus II Jalan Seiabudu Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20132
 Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 43/TP.0/01.2/TKL/VII/2025
 Lamp. : -
 Hal : 1 Surat Jalan/Izin Praktek Kerja Lapangan

Medan, 25 Juli 2025

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
 PT.SOCFINDO BANGUN BANDAR
 Di Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan konfirmasi dan surat balasan nomor UM/X/Bi/1463/2025, bersama ini kami mengirimkan mahasiswa peserta ke PT.SOCFINDO BANGUN BANDAR yang Bapak/Ibu pimpin atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Ryando Marcelino Hutahaean	228210004	Agroteknologi
2	Mhd. Daffa Azzuhri	228210035	Agroteknologi
3	Salma Marpaung	228210050	Agroteknologi
4	Muhammad Yudha Pranata	228210018	Agroteknologi
5	Natalina Br Tarigan	228210079	Agroteknologi

Sehubungan dengan perihal tersebut, sebagai bahan pertimbangan Bapak bersama ini kami sampaikan beberapa hal antara lain :

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan akademik
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 28 Juli - 6 September 2025
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di PT.SOCFINDO BANGUN BANDAR
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Dekan Fakultas Pertanian UMA

 Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Pkl

PT SOCFIN INDONESIA
(SOCFINDO)
Bangun Bandar

Bangun Bandar, 17 Oktober 2025
No. BB/X/Bi/216/25

Kepada Yth.-
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
Jalan Kolam No.1 Medan Estate
Medan 20371
Di
Tempat

Dengan hormat,

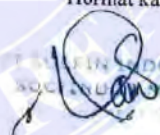
Hal : Selesai Kerja Praktik

Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwasanya Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang namanya tersebut dibawah ini telah selesai melaksanakan praktek kerja lapangan di Perusahaan PT Socfindo kebun Bangun Bandar yang dilaksanakan mulai tanggal 01 Agustus 2025 s/d 06 September 2025 dengan data sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	N I M	Jurusan
1	Ryando Marcelino Hutahaeen	228110004	Agroteknologi
2	Mhd. Daffa Azzuhri	228210035	Agroteknologi
3	Salma Marpaung	228210050	Agroteknologi
4	Natalina Br Tarigan	228210079	Agroteknologi
5	Muhammad Yudha Pranata	228210018	Agroteknologi

Demikian kami sampaikan kepada Bapak/Ibu agar maklum.

Hormat kami,


Samuel Situmorang
Manager

CC : - File
SS/BM/rs

PT Socfin Indonesia
Jl. R. L. Yn Sudarso No 106, Medan 20112, Sumatera Utara, Indonesia
Tl : (+62) 61 6616068 E : head_office@socfindo.co.id
www.socfindo.co.id
Kantor Kebun : Perkebunan Bangun Bandar, Desa Aris Panjang, Kec. Daluh Rasiul, Kali Tondang Bidadja, Sumatera Utara 20991

No. Dok. : SOC/11mm/4.02-10
No. Rev. : 00 Mulai Berlaku: 01/10/2020

Lampiran 5 Berita Acara Visitasi



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Holten Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7340188 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Sejahtera Nomor 76 Jalan Sei Sarayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402964 Medan 20172
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: info@medanarea.ac.id

**BERITA ACARA VISITASI DAN EVALUASI KINERJA MAHASISWA PESERTA
PROGRAM PRAKTEK KERJA LAPANGAN MAHASISWA SEMESTER GANJIL TA.
2025/2026**

Pada hari ini Rabu tanggal 3 bulan September tahun 2025, telah dilaksanakan visitasi dan evaluasi terhadap kinerja mahasiswa peserta Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area Semester Ganjil TA 2025/2026 bertempat di PT. SOCFINDO BANGUN BANDAR oleh Dosen Pembimbing Lapangan terhadap mahasiswa atas nama :

No.	Kelompok	Nama	NIM	Program Studi	Tanda Tangan
1	4	Ryando Marcelino Hutahaean	228210004	Agroteknologi	
2		Mhd. Daffa Azzuhri	228210035	Agroteknologi	
3		Salma Marpaung	228210050	Agroteknologi	
4		Muhammad Yudha Pranata	228210018	Agroteknologi	
5		Natalina Br Tarigan	228210079	Agroteknologi	

Komentar dan Saran :

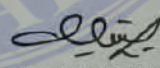
Visitasi berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa peserta PKL mengikuti kegiatan di kebun sesuai dengan arahan pimpinan PT. SOCFINDO.

Pimpinan Unit



*Manager/Asisten Kepala/Aminan/KTU

Dosen Pembimbing Lapangan



Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc






Lampiran 6 Berita Acara Ujian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360188, Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN AKADEMIK GANJIL 2025/2026**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor : 1269/FP.0/01.03/VII/2025 perihal Pengangkatan Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Semester Ganjil T.A. 2025/2026, maka pada hari ini Rabu tanggal 1 bulan Oktober 2025 dilaksanakan Ujian Praktik kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2025/2026 bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk jenjang pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) sebagai berikut :

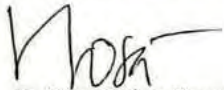
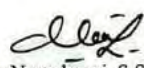
Kelompok	: 4
Lokasi PKL	: PT.SOCFINDO BANGUN BANDAR
Waktu Ujian	: 11.30 - s.d.s
Ruang Ujian	: Ruang Ubid Penjamu
Dosen Penguji	: Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc

Catatan :

Ujian berjalan dengan lancar

Demikian berita acara ujian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 1 Oktober2025

Mengetahui, Dekan Fakultas Pertanian.	Penguji,
 Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si	 Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc



Lampiran 7 Form Penilaian Instansi

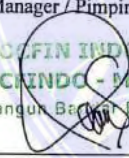
**FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA
TAHUN 2025**

PT.SOCFINDO BANGUN BANDAR

No.	Kelompok	Nama	NIM	Kriteria					N.A. Perusahaan
				Kehadiran / Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama		
1	4	Ryando Marcelino Hutahaeen	228210004	98	95	95	95	95,75	
2		Mhd. Daffa Azzuhri	228210035	96	95	95	95	95,75	
3		Salma Marpaung	228210050	98	95	95	95	95,75	
4		Muhammad Yudha Pranata	228210018	98	95	95	95	95,75	
5		Natalina Br Tarigan	228210079	98	95	95	95	95,75	

*) Nilai Akhir Perusahaan

Mengetahui,
Manager / Pimpinan Unit


SOCFIN INDONESIA
SOCINDO - MEDAN
Bangun Bangun Estate

Pembimbing Lapangan,


Rio Elvandari Lubis, SP

Kisaran Penentuan Nilai :

A	≥ 85,00
B+	≥ 77,50 – 84,99
B	≥ 70,00 – 77,49
C+	≥ 62,50 – 69,99
C	≥ 55,00 – 62,49
D	≥ 45,00 – 54,99
E	≥ 0,01 – 44,99

Lampiran 8 Form Penilaian Dosen



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ✉ (061) 7368012 Medan 20371
 Kampus II Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ✉ (061) 8226331 Medan 20132
 Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ_medanarea@uma.ac.id

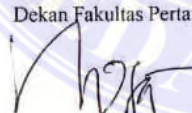
**FORMULIR PENILAIAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN 2025**

Kode matakuliah : FPT20030
 Matakuliah / SKS : Praktek Kerja Lapangan / 6 SKS
 Dosen Pembimbing Lapangan : Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc

No.	Nama	NIM	Kriteria					Total Nilai Pembimbing (TNP)	NA, Perusahaan	((RNP+NA Perusahaan)/2)	Grade (A, B, B+, C, C+, D, E)
			Individu			Laporan					
			Pengusaan Teori	Kemampuan Analisa dan Perancangan	Keaktifan Bimbingan	Kemampuan Penulisan Laporan	Kemampuan dalam Ujian				
			25%	25%	15%	20%	15%				
1	Ryando Marcelino Hutahean	228210004	90	90	90	89	95	90,5	95,75	93,15	A
2	Mhd. Daffa Azzuhri	228210035	90	90	90	89	95	90,5	95,75	93,15	A
3	Salma Marpaung	228210050	90	90	90	89	95	90,5	95,75	93,15	A
4	Muhammad Yudha Pranata	228210018	90	90	90	89	95	90,5	95,75	93,15	A
5	Natalina Br Tarigan	228210079	90	90	90	89	95	90,5	95,75	93,15	A

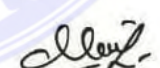
Kisaran Penentuan Nilai :
 A ≥ 85,00
 B+ ≥ 77,50 – 84,99
 B ≥ 70,00 – 77,49
 C+ ≥ 62,50 – 69,99
 C ≥ 55,00 – 62,49
 D ≥ 45,00 – 54,99

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Siswa Panjang Hermosa, S.P., M.Si

Medan, ... 1 Oktober ... 2025
Dosen Pembimbing Lapangan



Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc






Lampiran 9 Absensi Ujian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

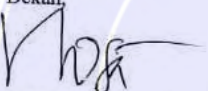
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sel Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA
UJIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN AKADEMIK GANJIL 2025/2026

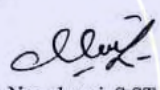
No.	Kelompok	Nama	NIM	Tanda Tangan
1	4	Ryando Marcelino Hutahaeen	228210004	
2		Mhd. Daffa Azzuhri	228210035	
3		Salma Marpaung	228210050	
4		Muhammad Yudha Pranata	228210018	
5		Natalina Br Tarigan	228210079	

Dekan,

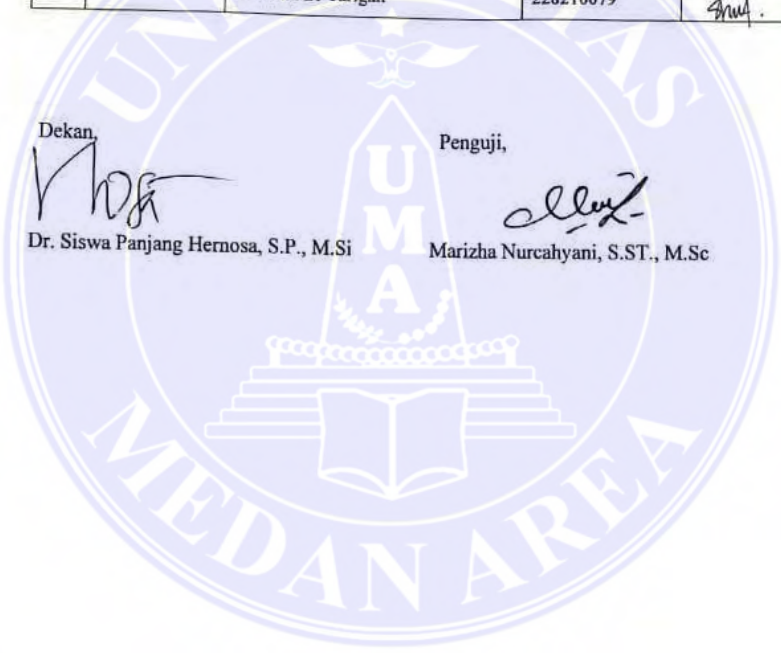


Dr. Siswa Panjang Hermosa, S.P., M.Si

Penguji,



Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc





Lampiran 10 Jurnal Harian/Buku Kendali

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

BIODATA MAHASISWA

NAMA MAHASISWA: Salena Mairprung
NIM: 220210050
JELANG: 4 (empat)
DOSEN PEMBIMBING: Mariska Nurcahyani S.ST., M.Sc.
LOKASI: PT. Sejahtera Bangun Bender
NO TLP: 082163695764
EMAIL: salenamairprung505@gmail.com
ALAMAT: Jl. H. Agus Salim, Siboga

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINIBUKU 1 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 04 Agustus 2025	1. Melakukan Sweeping area kebun 2. Mengambil sampel tanaman untuk analisis tanah, analisis air, analisis iklim	Tertaksana
2	Selasa, 05 Agustus 2025	1. Melakukan Sweeping area kebun 2. penunangan gulma area kebun 3. seleksi bibit pre-nursery	Tertaksana
3	Rabu, 06 Agustus 2025	1. melakukan penyiraman pre-nursery 2. Penanganan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)	Tertaksana
4	Kamis, 07 Agustus 2025	1. melakukan kegiatan panen serta menyortir B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) menggunakan gawak kuali, panah dan supir untuk mengimpor data TBS dan jumlah tangkai per blok	Tertaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat, 08 Agustus 2025	1. Melakukan stek bangkai dan air mata 2. Melakukan stek bangkai dan air mata 3. Melakukan stek bangkai dan air mata 4. Melakukan stek bangkai dan air mata	Tertaksana
6	Sabtu, 09 Agustus 2025	1. melakukan kegiatan administrasi dengan mengisi data untuk kebutuhan sertifikat ISPO dan RSPO	Tertaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINIBUKU 2 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 11 Agustus 2025	1. melakukan Sweeping area kebun 2. melakukan pengisian data untuk sertifikat ISPO dan RSPO	Tertaksana
2	Selasa, 12 Agustus 2025	1. Sweeping area kebun 2. mengulap lahan ulat api sebagai bagian dari pengendalian hama 3. melaksanakan sanitasi	Tertaksana
3	Rabu, 13 Agustus 2025	1. Sweeping area kebun 2. persiapan polibag untuk Main-murba 3. mengukur jarak antara M4	Tertaksana
4	Kamis, 14 Agustus 2025	1. Melakukan pengisian panes (menghitung) masak hingga membuat tabulasi 2. melakukan panen mulai dari menggetek, mengutip benih, mengutip pulkan TBS ke 104 hingga mengimpor data panen menggunakan gawak	Tertaksana

FACULTAS PERIKANAN UNIVERSITAS MEDAN AREA		
N/D	Tanggal	Aktivitas yang dilakukan dan tempat
5	Jumat, 15 Agustus 2025	1. Melanjutkan persiapan polibag untuk M41 2. Perencanaan, bibit dari PN ke MN Tertaksona
6	Sabtu, 16 Agustus 2025	Melakukan penanaman ketiduran barang Tertaksona di gudang menggunakan gawai

FACULTAS PERIKANAN UNIVERSITAS MEDAN AREA		
JURNAL KEGIATAN HARIAN		
N/D	Tanggal	Aktivitas yang dilakukan dan tempat
1	Senin, 18 Agustus 2025	1. Pengendalian hama Dietes rhinoceros secara manual menggunakan busur di TBM 3 2. Pengendalian hama Setelah itu menggunakan dan di TBM 3 Pengendalian hama Dietes rhinoceros menggunakan pompa sprayer pada TBM 3. melaksanakan panen secara manual menggunakan damas (dada mesin) Tertaksona
2	Selasa, 19 Agustus 2025	Mengelola Lulutan organik dengan menaburkan pupuk ke rumput sebagai media kompos Tertaksona
3	Rabu, 20 Agustus 2025	1. membantu Jendral Republik untuk tugas 2025 2. membantu Jendral Republik untuk tugas 2025 dan Thesen Veritas, dan Britosca Gura Tertaksona
4	Kamis, 21 Agustus 2025	1. membantu Jendral Republik untuk tugas 2025 2. membantu Jendral Republik untuk tugas 2025 dan Thesen Veritas, dan Britosca Gura Tertaksona

FACULTAS PERIKANAN UNIVERSITAS MEDAN AREA		
N/D	Tanggal	Aktivitas yang dilakukan dan tempat
5	Jumat, 22 Agustus 2025	Membuat film trap dengan media pengem- balan hama (gegar alat kantung) Tertaksona
6	Sabtu, 23 Agustus 2025	1. Penanaman ikan - basa kura-pena dengan jala, perangkap kasa, dan penang- kapan 2. Penanaman ikan pada tanaman dan gawai Tertaksona

FACULTAS PERIKANAN UNIVERSITAS MEDAN AREA		
JURNAL KEGIATAN HARIAN		
N/D	Tanggal	Aktivitas yang dilakukan dan tempat
1	Senin, 25 Agustus 2025	Membuat film trap TPK (Tempat pengem- balan hama) pada Blok 26 Tertaksona
2	Selasa, 26 Agustus 2025	1. Tempatkan film trap pada tanaman M41 2. Penanaman NPK 12-12-17 pada tanaman M41 Tertaksona
3	Rabu, 27 Agustus 2025	1. Pengendalian hama jala - Dietes rhinoceros secara manual yaitu meng- gunakan kaspak Tertaksona
4	Kamis, 28 Agustus 2025	Pemupukan dengan pupuk organik pada tanaman N4 Tertaksona

KAMUS TARIK PERSAMAAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
NO	Tanggal	Aktivitas Yang Dilakukan	Keterangan
5	Jumat, 29 Agustus 2015	Melaksanakan kerja praktik NPT 12-12-17 di gudang	Terlaksana
6	Sabtu, 30 Agustus 2015	Melakukan penutupan lingkungan kerja	Terlaksana

KAMUS TARIK PERSAMAAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
NO	Tanggal	Aktivitas Yang Dilakukan	Keterangan
1	Senin, 01 September 2015	Berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan guru PAUD di SMP	Terlaksana
2	Selasa, 02 September 2015	Berpartisipasi dalam kegiatan guru PAUD di SMP	Terlaksana
3	Rabu, 03 September 2015	Mengikuti kegiatan Visitasi Busan - menggambar rumah - an anggrek	Terlaksana
4	Kamis, 04 September 2015	Menggambar dan mengerjakan laporan	Terlaksana

KAMUS TARIK PERSAMAAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
NO	Tanggal	Aktivitas Yang Dilakukan	Keterangan
5	Jumat, 08 Agustus 2015	Melakukan stek bangkai Patul 8 dan air mata busan mulai dari pengisian polibag, pengisian polibag hingga penangkas busan	Terlaksana
6	Sabtu, 09 Agustus 2015	Melakukan kegiatan administrasi dengan mengisi data untuk kebutuhan sertifikat, ISO dan RSPD	Terlaksana

KAMUS TARIK PERSAMAAN UNIVERSITAS MEDAN AREA	
BIO DATA MAHASISWA	
NAMA MAHASISWA	Natalina Tarigan
NIM	200210079
KELAS	4 (Empat)
KELOMPOK	Martina Nurrahman S.Tu MSc
KELOMPOK	PT. Sejahtera Bakti Bantul
NO HP	081 5160 5677
EMAIL	natalinatarigan79@gmail.com
ALAMAT	Jl. H. Agus Salim, Sragen

NO	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	kegiatan
5	14 Agustus 2025	1. Melakukan pengisian formulir untuk MW 2. Pemindaian foto dan PN ke MW	Terlaksana
6	16 Agustus 2025	Melakukan pemeriksaan kesehatan barang di gudang penyimpanan barang	Terlaksana

UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
1	Senin 18 Agustus 2025	1. Pengendalian hama Oristes rhinoceros secara mekanis menggunakan treflo di TBM 3. 2. Pengendalian hama secara fisika menggunakan aron di TBM 3.	Terlaksana
2	Selasa 19 Agustus 2025	1. Pengendalian hama oristes secara manual menggunakan pompa sprayer pada TBM 2. Pengendalian menggunakan pamih secara organik dengan menggunakan dorets (dorets Merin).	Terlaksana
3	Rabu 20 Agustus 2025	Mengelate bahan organik dengan menyebarkan jangkos ke lapangan sebagai media tumpas.	Terlaksana
4	Kamis 21 Agustus 2025	1. Membuat jadwal untuk tahun 2025 2. Mempunyai suatu hidup huma yaitu Thosa Venera dan Dithosa bisura.	Terlaksana

UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
5	Jumat 22 Agustus 2025	Membuat full trap sebagai media pengendalian hama (mengal utat kantung).	Terlaksana
6	Sabtu 23 Agustus 2025	1. Pengendalian hama 1. Pindah tanam 2. Menanam temu mangga 3. Sisk tanaman: Cereka dan kapas cide.	Terlaksana

UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
1	Senin, 25 Agustus 2025	Membuat NBRP TPI (tempat pengumpulan Hasi) pada block 27.	Terlaksana
2	Selasa, 26 Agustus 2025	1. Semprot Selektif pada tanaman 2. Penupukan NPK 12-12-2 pada tanaman NIC	Terlaksana
3	Rabu, 27 Agustus 2025	Pengendalian hama yaitu Oristes rhinoceros secara manual yang menggunakan knopase.	Terlaksana
4	Kamis, 28 Agustus 2025	Penupukan dengan pupuk organik pada tanaman NIC	Terlaksana

UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
5	Jumat, 29 Agustus 2025	Melaksanakan UHRI Pupuk NPK 12-12-2 diguadung	Terlaksana
6	Sabtu, 30 Agustus 2025	Melakukan praktek lingkungan mess	Terlaksana

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ANGKUTAN 1

JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	Tanggal	Aktivitas yang Dilakukan	Keterangan
1	Senin, 01 September 2025	Berpartisipasi dalam kegiatan persiapan guru PAUD di SSPI	Tertaksana
2	Selasa, 02 September 2025	Berpartisipasi dalam kegiatan guru PAUD SSPI	Tertaksana
3	Rabu, 03 September 2025	- Mengikuti Kegiatan Visitasi dosen - Menyiram Tanaman anggrek	Tertaksana
4	Kamis, 04 September 2025	Mengasah dan mengerjakan laporan	Tertaksana

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ANGKUTAN 1

JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	Tanggal	Aktivitas yang Dilakukan	Keterangan
5	Jumat, 05 September 2025	Kosong dikarenakan libur nasional hari Muhammadiyah	-
6	Sabtu, 06 September 2025	Menyusunkan laporan	Tertaksana

UNIVERSITAS MEDAN AREA

BIODATA MAHASISWA

NAMA MAHASISWA	Ryando Marcelino Hubsheem
NPM	279210009
KEDIRIAN	A
TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	Medan, 11 November 2004
TEMPAT DAN TANGGAL KEMATIAN	PT. Sakti Bangun Bandar, Kec. Cilik, Medan, 08/11/2017
TEMPAT DAN TANGGAL KEMATIAN	Ryandomarcel24@gmail.com
TEMPAT DAN TANGGAL KEMATIAN	Jl. Jember, Kel. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ANGKUTAN 1

JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	Tanggal	Aktivitas yang Dilakukan	Keterangan
1	Senin, 4 Agustus 2025	1. Sweeping limbah plastik & BS di area kebun 2. mengawasi ornamen pengalihan area kebun, kebun dan kebun di perkebunan	Tertaksana
2	Selasa, 5 Agustus 2025	1. Sweeping limbah plastik & BS di area kebun 2. Penanaman gulma 3. Seleksi bibit Pre-Nursery	Tertaksana
3	Rabu, 6 Agustus 2025	1. Penanaman bibit Pre-Nursery 2. Penanaman limbah bahan beracun & Beracun (BB)	Tertaksana
4	Kamis, 7 Agustus 2025	Mengikuti kegiatan panen dan menghirup BJR Menggunakan aplikasi Jambu Merah, Mandarin & Supin untuk input data TBS	Tertaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 8 Agustus 2025	Melakukan Stek bunga Pakul & dan air mata Pengamiran diawali dengan Pengisian Pothang hingga Penangkaran benih stek	Tertugas
6	Sabtu 9 Agustus 2025	Melakukan pengisian kamar administrasi dengan materi dari unita Kewilahan Sarikasi, ISPO dan RSPO	Tertugas

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEMBUKTIKAN

JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 11 Agustus 2025	1. Sweeping Sampah di area kebun 2. Melakukan kegiatan administrasi, Sarikasi, ISPO dan RSPO	Tertugas
2	Selasa 12 Agustus 2025	1. Sweeping Sampah/limbah 2. Penanaman hama ulat ulat dengan menggunakan sistem (kuepungunya) 3. Sosis hama ulat	Tertugas
3	Rabu 13 Agustus 2025	1. Sweeping Sampah/limbah 2. Pengisian media tanam bibit buah-buahan ke dalam Pothang 3. Mengukur jarak tanam Main-Nursery	Tertugas
4	Kamis 14 Agustus 2025	1. Perencanaan rencana panen (mengukur 1% hasil dan membuat label) 2. Penanaman buah (mengukur, mengutip, bereskan, mengumpulkan TBS ke TPM, dan hasil dari panen menggunakan aplikasi gawai)	Tertugas

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 15 Agustus 2025	1. Pengisian media tanam Main-Nursery ke Pothang 2. Penanaman bibit pre-Nursery ke Main-Nursery	Tertugas
6	Sabtu 16 Agustus 2025	Pengisian kearsidilama hama diawali dengan Menangkarkan aktivasi gawai	Tertugas

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEMBUKTIKAN

JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 18 Agustus 2025	1. Penanaman hama ulat ulat ke dalam Pothang 2. Penanaman hama ulat ulat ke dalam Pothang	Tertugas
2	Selasa 19 Agustus 2025	1. Penanaman hama ulat ulat ke dalam Pothang 2. Penanaman hama ulat ulat ke dalam Pothang	Tertugas
3	Rabu 20 Agustus 2025	Pengisian jarak ke hama ulat ulat ke dalam Pothang	Tertugas
4	Kamis 21 Agustus 2025	1. Penanaman jarak ke hama ulat ulat ke dalam Pothang 2. Menangkarkan aktivasi gawai	Tertugas

UNIVERSITAS MEDAN AREA

No	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
5	Jumab 22 Agustus 2025	Membuat fill up sebagai Pengendalian hama ulat bawang	Tertugas
6	Sabtu 23 Agustus 2025	1. Pindah tanam & penyiraman 2. Menanam tempe kacang 3. Semai tanaman cabais dan kacang rinde 4. Penyiangan tanaman	Tertugas

UNIVERSITAS MEDAN AREA

No	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
1	Senin 25 Agustus 2025	Membuat nomor IPH (Tingkat Pengumpulan Data) Pada Blok 37	Tertugas
2	Selasa 26 Agustus 2025	Gempok satek pada tanaman H-4 2. Penyiangan NPK pada 2025 Hutan Zaman 1000	Tertugas
3	Rabu 27 Agustus 2025	Pengendalian hama serangga thuronek secara manual dengan menggunakan khapack	Tertugas
4	Kamis 28 Agustus 2025	Pengambilan sampel pada tanaman N15	Tertugas

UNIVERSITAS MEDAN AREA

No	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
5	Jumab 29 Agustus 2025	Melakukan Pengujian PPK NPK 15-15-15 dengan	Tertugas
6	Sabtu 30 Agustus 2025	Melakukan Pengujian kandungan unsur	Tertugas

UNIVERSITAS MEDAN AREA

No	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
1	Senin 1 September 2025	Berpatisipasi dalam kegiatan pelatihan guru PAKD di SSP	Tertugas
2	Selasa 2 September 2025	Berpatisipasi dalam kegiatan guru PAKD di SSP	Tertugas
3	Rabu 3 September 2025	Meniscu kegiatan klatihan dasar	Tertugas
4	Kamis 4 September 2025	Mengisi dan mengisi laporan	Tertugas

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

No	Tanggal	Activities Yang Dikerjakan	Keterangan
5	Jember 5 September 2025	Ular Mulet Nobi Muhammad SAW	Tertarik
6	Sabtu 6 September 2025	Mengunjungi Pabrik Jember	Tertarik

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

BIO DATA MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : Muhammad Yulha Pranata
NIM : 20210018
ALOKASI : Empat (4)
DOSEN PEMBIMBING : Moniza Nurachyoni S.ST., M.S.
LOKASI PKL : PT. Seginda Bangun Ponds
NO HP : 08216005325
EMAIL : myulhaipranta1@gmail.com
ALAMAT : Medan, Jl. Besar Ranang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

Minggu ke 1

No	Tanggal	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 4 Agustus 2025	1. Melakukan sweeping area kebun 2. Mengikuti pelatihan lapangan untuk mahasiswa tentang cara kerja kebun dan kegiatan	Tertarik
2	Selasa 5 Agustus 2025	1. Melakukan sweeping area kebun 2. Pengambilan air di area perikanan 3. Seleksi bibit pre-murtery	Tertarik
3	Rabu 6 Agustus 2025	1. Melakukan pengamatan pre-murtery 2. Pengambilan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)	Tertarik
4	Kamis 7 Agustus 2025	1. Mengikuti kegiatan panen sayur menghitng BJR (Barat Jember dan Bata) menggunakan alat panen manual dan kupi	Tertarik

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

No	Tanggal	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Sabtu 8 Agustus 2025	1. Melakukan survey harga pupuk dasar dan air mata pengantin untuk pengendalian hama	Tertarik
6	Sabtu 9 Agustus 2025	1. Melakukan kegiatan administrasi dengan mengisi data untuk kebutuhan sertifikasi RSPO dan KSP	Tertarik

UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN MARIAN			
NO	TANGGAL	KEGIATAN YANG DILAKUKAN	PETERANGAN
1	Senin, 11 Agustus 2022	1. Menyiapkan peralatan dan bahan 2. Melakukan proses pengisian data ke aplikasi 190 dan 4.650	Tertarik
2	Rabu, 12 Agustus 2022	1. Menyiapkan data petani 2. Melakukan proses input 3. Melakukan proses input data	Tertarik
3	Jumat, 13 Agustus 2022	1. Melakukan proses input 2. Melakukan proses input 3. Melakukan proses input data	Tertarik
4	Kamis, 14 Agustus 2022	1. Melakukan proses input 2. Melakukan proses input 3. Melakukan proses input data	Tertarik

JURNAL KEGIATAN MARIAN			
NO	TANGGAL	KEGIATAN YANG DILAKUKAN	PETERANGAN
5	Jumat, 15 Agustus 2022	1. Melakukan proses input 2. Melakukan proses input 3. Melakukan proses input data	Tertarik
6	Sabtu, 16 Agustus 2022	1. Melakukan proses input 2. Melakukan proses input 3. Melakukan proses input data	Tertarik

JURNAL KEGIATAN MARIAN			
NO	TANGGAL	KEGIATAN YANG DILAKUKAN	PETERANGAN
1	Senin, 18 Agustus 2022	1. Melakukan proses input 2. Melakukan proses input 3. Melakukan proses input data	Tertarik
2	Rabu, 19 Agustus 2022	1. Melakukan proses input 2. Melakukan proses input 3. Melakukan proses input data	Tertarik
3	Jumat, 20 Agustus 2022	1. Melakukan proses input 2. Melakukan proses input 3. Melakukan proses input data	Tertarik
4	Kamis, 21 Agustus 2022	1. Melakukan proses input 2. Melakukan proses input 3. Melakukan proses input data	Tertarik

JURNAL KEGIATAN MARIAN			
NO	TANGGAL	KEGIATAN YANG DILAKUKAN	PETERANGAN
5	Jumat, 22 Agustus 2022	1. Melakukan proses input 2. Melakukan proses input 3. Melakukan proses input data	Tertarik
6	Sabtu, 23 Agustus 2022	1. Melakukan proses input 2. Melakukan proses input 3. Melakukan proses input data	Tertarik

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

No	Tanggal	Keperluan Yang Diperlukan	Keperluan
1	Senin, 25 Agustus 2025	Membuat poster T11 pada Riek 27	Tanahbaru
2	Selasa, 26 Agustus 2025	1. Semprotan serangga pada tanaman NI 2. Pemupukan NPK pada tanaman tanaman NIS	Tanahbaru
3	Rabu, 27 Agustus 2025	Pengendalian hama penyakit tanaman semai standar	Tanahbaru
4	Kamis, 28 Agustus 2025	Pemupukan pada tanaman organik pada tanaman NIS	Tanahbaru

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	Jumat, 29 Agustus 2025	Membuat pengamatan Pupuk NPK 15-15-15-2	Tanahbaru
6	Sabtu, 30 Agustus 2025	Melakukan penanaman lingkungan media	Tanahbaru

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

No	Tanggal	Keperluan Yang Diperlukan	Keperluan
1	Senin, 01 September 2025	Berpartisipasi dalam kegiatan guru pada	Tanahbaru
2	Selasa, 02 September 2025	Berpartisipasi dalam kegiatan guru pada	Tanahbaru
3	Rabu, 03 September 2025	1. Melakukan uji coba 2. Menyiapkan tanaman organik	Tanahbaru
4	Kamis, 04 September 2025	Mengajar dan mengerjakan tugas rumah	Tanahbaru

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

5	Jumat, 05 September 2025	Keteng di kerangkaan libur maulid Nabi	—
6	Sabtu, 06 September 2025	Mengerjakan Pengumpulan laporan	Tanahbaru

UNIVERSITAS MEDAN AREA			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
No	Tanggal	Aktivitas yang Dilakukan	Keterangan
5	Jumat, 15 Agustus 2025	Pengujian Media tandon Mani-custory ke pelatung 2. Penindasan bibit ke-Musang ke Mani-Nutren-	Terlaksana
6	Sabtu, 16 Agustus 2025	Pengujian bakteri dalam barang di gudang dengan menggunakan aplikasi genawi	Terlaksana

UNIVERSITAS MEDAN AREA			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
No	Tanggal	Aktivitas yang Dilakukan	Keterangan
1	Senin, 18 Agustus 2025	1. pengujian bibit organik di gudang tandon 2. pengujian bibit organik di gudang tandon 3. pengujian bibit organik di gudang tandon 4. pengujian bibit organik di gudang tandon	Terlaksana
2	Selasa, 19 Agustus 2025	1. Pengujian bibit organik di gudang tandon 2. Pengujian bibit organik di gudang tandon 3. Pengujian bibit organik di gudang tandon 4. Pengujian bibit organik di gudang tandon	Terlaksana
3	Rabu, 20 Agustus 2025	Pengujian bibit organik di gudang tandon 2. Pengujian bibit organik di gudang tandon 3. Pengujian bibit organik di gudang tandon 4. Pengujian bibit organik di gudang tandon	Terlaksana
4	Kamis, 21 Agustus 2025	1. Pengujian bibit organik di gudang tandon 2. Pengujian bibit organik di gudang tandon 3. Pengujian bibit organik di gudang tandon 4. Pengujian bibit organik di gudang tandon	Terlaksana

UNIVERSITAS MEDAN AREA			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
No	Tanggal	Aktivitas yang Dilakukan	Keterangan
5	Jumat, 12 Agustus 2025	Meminta surat tiap selang pengendalian nama orang tua di atas dari don Ulat kantung	Terlaksana
6	Sabtu, 13 Agustus 2025	1. Pindah tandon 2. Pengujian bibit organik di gudang tandon 3. Pengujian bibit organik di gudang tandon 4. Pengujian bibit organik di gudang tandon	Terlaksana

UNIVERSITAS MEDAN AREA			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
No	Tanggal	Aktivitas yang Dilakukan	Keterangan
1	Senin, 25 Agustus 2025	Meminta Nomor TTD (Nama Pengumpulan Hara) pada Blok 2 Asidul 2	Terlaksana
2	Selasa, 26 Agustus 2025	1. Pengujian bibit organik di gudang tandon 2. Pengujian bibit organik di gudang tandon 3. Pengujian bibit organik di gudang tandon 4. Pengujian bibit organik di gudang tandon	Terlaksana
3	Rabu, 27 Agustus 2025	Pengujian bibit organik di gudang tandon 2. Pengujian bibit organik di gudang tandon 3. Pengujian bibit organik di gudang tandon 4. Pengujian bibit organik di gudang tandon	Terlaksana
4	Kamis, 28 Agustus 2025	Pengujian bibit organik di gudang tandon 2. Pengujian bibit organik di gudang tandon 3. Pengujian bibit organik di gudang tandon 4. Pengujian bibit organik di gudang tandon	Terlaksana

HASIL PERTAMIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
No. Kegiatan	Aktivitas yang dilaksanakan		Keterangan
5	Jumat, 29 Agustus 2025	Melaksanakan Unit Pemas NPK 12-12-17 di gudang	Terdakana
6	Sabtu, 30 Agustus 2025	Melakukan Perawatan Lingkungan Meis	Terdakana

JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU 3			
No	Tanggal	Aktivitas yang dilakukan	Keterangan
1	Senin, 01 September 2025	Berpartisipasi dalam kegiatan pelepasan guru Paud di SSPL	Terdakana
2	Selasa, 02 September 2025	Berpartisipasi dalam kegiatan Gurm Paud SSPL	Terdakana
3	Rabu, 03 September 2025	Mengikuti kegiatan Vaksinasi dosen Mengirimkan tanggapan anggota	Terdakana
4	Kamis, 04 September 2025	Mengurus dan Mengerjakan Laporan	Terdakana

HASIL PERTAMIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
No. Kegiatan	Aktivitas yang dilaksanakan		Keterangan
7	Jumat, 05 September 2025	Keseng dikasasasas Libur maulid Nabi Muhammad SAW.	-
8	Sabtu, 06 September 2025	Menyelesaikan penyusunan laporan	Terdakana

Lampiran 11 Slide Presentasi

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI PT SOCFINDO BANGUN BANDAR

Anggota Kelompok :

- Ryando Marcelino Hutahaean
- Mhd. Daffa Azuhri
- Salma Marpaung
- Natalina Tarigan
- M. Yudha Prasata

Mariake Hutahayati, S.ST., M.A.
Dosen Pembimbing Lapangan

PT SOCFINDO INDONESIA
SOCFINDO

PEMBIBITAN

Pre-Nursery
Tahap awal pembibitan kelapa sawit di mana kecambah dipindahkan ke bobytag selama 0 - 3 bulan sebelum dipindahkan ke pembibitan utama (Main Nursery).

Seleksi Bibit
Dengan menyedot akhri (abnormal), seperti :
1. Daun menguning;
2. Tidak tumbuh plumula;
3. Kerdil;
4. Awet (daun tidak membuka sempurna sesuai umur).

Main Nursery
Pada tahap ini bibit kelapa sawit dipindahkan dari bobytag ke polybag untuk pertumbuhan lebih lanjut hingga siap tanam di kebun pemancar fase ini berlangsung selama 3 - 12 bulan.



PENGENDALIAN HAMA

Oryctes Mekanis
Menggunakan Buffalo
Cara kerja di semprotkan dengan kalibrasi 1 detik untuk 300 cc dengan tekanan 10 bar.
Bahan aktif yang digunakan, yaitu :
- Spemethrin 100g/Liter
- Poloksietilena alkil eter
- Poloksipropilena monoalkil eter

Oryctes Manual
Menggunakan Knapsack
Cara kerja di semprotkan dengan kalibrasi 1 detik untuk 300 cc.
Bahan aktif yang digunakan, yaitu :
- Spemethrin 100g/Liter
- Poloksietilena alkil eter
- Poloksipropilena monoalkil eter



PENGENDALIAN HAMA

Setora Nitens
Pengendalian hama dilakukan secara mekanis (Drone)
Cara kerja di semprotkan dengan kalibrasi 1 detik untuk 300 cc dengan tekanan 10 bar.
Bahan aktif yang digunakan, yaitu :
- flubendiamid
- Poloksietilena alkil eter
- Poloksipropilena monoalkil eter



PENGENDALIAN GULMA (Selektif)

Bahan Aktif Yang Digunakan, yaitu :
- imidazopyridinyl ester 33.3g/L + aminopyridil potasium 17g/L
- triketipir aktif ekuivalen 245g/L + aminopyridil aktif ekuivalen 15g/L
- metil metulfuron 20%
- Poloksietilena alkil eter
- Poloksipropilena monoalkil eter

LOMPONG
- Sengasun pangkahalam
- Colocasia esculenta

Pakis-pakistan
- Stenochloa sp

ANAK KAYU
- Polystemonia
- Clusia hirta
- Mimosa pudica



PEMUPUKAN KIMIA

Until Pupuk
3 unt - 45 kg pupuk.
Pupuk dituangkan sesuai kebutuhan dosis di lapangan.

Pengangkutan Untilan
Kegiatan pengangkutan menggunakan truk pengangkut oleh beko loader menuju blok.

Aplikasi pupuk
- Penaburan dilakukan di luar pinggir / pinggir area pokok.
- Dinding tesan (jika lahan terasasi).



PEMUPUKAN KOMPOS

Kompos yang digunakan adalah jaranjan kosong
• Dosis: 15 Ton per ha
pengaplikasian ditabur digawangan antar pokok menggunakan angkong
Dosis per pokok 128 kg/pokok pada blok 17/2010 (N15)



Gawai Panen

Gawai Mandor
Mandor panen menggunakan gawai dalam proses pendataan, belukiran pekerja serta dalam mengangkut anak.

Gawai Kerani
Penggunaan gawai kerani ditujukan dalam pengoreksi 150 yang telah dilakukan di TPH.

Gawai Supir
Penggunaan gawai supir juga ditujukan untuk memocokkan data gawai kerani dan gawai supir.



PEMANENAN

1- Kriteria Matang Panen
Kriteria matang panen yaitu 3 broodol di bawah pokok dan 4 broodol di TPH.

2- Persiapan Panen
Dalam persiapan panen harus mengetahui % masak.
% masak = $\frac{\text{jumlah tangkai dengan masak}}{\text{jumlah tangkai}} \times 100\%$
Jumlah pokok = Ha x kerapatan pokok
Budi masak = jumlah pokok x % masak
kg = $\frac{\text{kg}}{\text{buah masak}}$
Output = $\frac{\text{kg}}{\text{ha}}$

3- Pemanenan Panen
Dimulai dari persiapan alat yang berfungsi sebagai pemotong, seperti chisel (dodos, veng dan topek).



PENINGKATAN PENGETAHUAN SELAMA PKL

Selama 29 Hari Kami Mendapatkan Ilmu, Seperti :
- Cara Penyeleksi Bibit Tanaman Kelapa Sawit Pre-Nursery Sebelum Di Pindahkan Ke Fase Main Nursery
- Pengendalian Hama Dan Gulma Pada Tanaman Kelapa Sawit
- Cara Pemupukan Dan Dosis Penggunaan Kimia Dan Kompos Pada Tanaman Kelapa Sawit
- Kriteria Buah Masak, Perencanaan Pemanenan, Dan Kegiatan Pemanenan
- Penggunaan Gawai Panen pada Mandor Panen, Kerani, dan Supir Untuk Menghindari Miss Data Atau Pencurian Hasil Panen
- Beberapa Istilah Diperkembangan Kelapa Sawit, Seperti : Pasar Rintis, Pasar Malang, TPH, Kerapatan Pokok Per Ha.

